

**PENGARUH *ICE BREAKING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN
KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS 4 SDN 3 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HUSNAENI

NIM. 210104015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2025**



**PENGARUH *ICE BREAKING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN
KONSENTRASI BELAJAR SISWA KELAS 4 SDN 3 SINJAI**



SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

HUSNAENI

NIM. 210104015

Pembimbing:

1. Dr. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
2. Dr. Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN SINJAI
TAHUN 2025**

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Husnaeni

NIM : 210104015

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Skripsi ini benar-benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Demikian pernyataan ini dibuat sebagaimana mestinya. Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sinjai, 21 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,

Materai 10000

HUSNAENI
NIM. 210104015

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi berjudul, Pengaruh Ice Breaking Terhadap Keaktifan dan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4 SDN 3 Sinjai, yang ditulis oleh Husnaeni, Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 210104015, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan, yang dimunaqasyahkan pada hari Sabtu, tanggal 5 Juli 2025 M bertepatan dengan 9 Muharram 1447 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Dr. Suriati, M.Sos.I.

Ketua

(.....)

Dr. Jamaluddin, M.Pd.I.

Sekretaris

(.....)

Prof. KH. Hamzah Harun, M.A., Ph.D.

Penguji I

(.....)

Dr. H. Nur Taufiq, M.Ag.

Penguji II

(.....)

Dr. Laeli Qadrianti, M.Pd.

Pembimbing I

(.....)

Dr. Muhammad Kadir, M.Pd.

Pembimbing II

(.....)



Mengetahui:

Dekan FTIK UIAD,

Dr. Kadir, M.Pd.I.

NIM. 1213495

ABSTRAK

Husnaeni, *Pengaruh Ice Breaking Terhadap Keaktifan dan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4 SDN 3 Sinjai*. Skripsi. Sinjai: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa di kelas 4 SDN 3 Sinjai. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Tempat penelitian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri No. 3 Sinjai. Populasi pada penelitian ini yakni kelas 4 dengan jumlah siswa sebanyak 24 orang, teknik pengambilan sampel yaitu *Purposive Sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui bantuan SPSS 25.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa *ice breaking* berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai. Hal ini berdasarkan tabel *coefficient* bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.192 > 2.074$), dan nilai probabilitas $0.039 < 0.05$ serta pada tabel *Summary* diketahui $R Square = 0.179$ atau 17,9%. Adapun pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa dengan hasil *Ice Breaking* berpengaruh positif terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai. Hal ini berdasarkan tabel *coefficient* bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.377 > \text{dari } t_{tabel} \ 2.074$), dan nilai probabilitas $0.048 < 0.05$ serta pada tabel *Summary* diketahui $R Square = 0,166$ atau 16,6%. Dapat disimpulkan *ice breaking* berpengaruh terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

Kata Kunci: *Ice Breaking, Keaktifan Belajar, Konsentrasi Belajar.*

ABSTRACT

Husnaeni. The Effect of Ice Breaking on the Learning Activeness and Concentration of Fourth-Grade Students at SDN 3 Sinjai. Undergraduate Thesis. Sinjai: Madrasah Ibtidaiyah Teacher Education Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai, 2025.

This research aims to determine the effect of ice breaking activities on the learning activeness and concentration of fourth-grade students at SDN 3 Sinjai.

This research employed an ex-post facto design with a quantitative approach. The study was conducted at State Elementary School No. 3 Sinjai. The population consisted of 24 fourth-grade students, and purposive sampling was used as the sampling technique. Data were collected through questionnaires and documentation. The data analysis technique used was quantitative analysis employing simple linear regression with the assistance of SPSS version 25.

The results of the research indicate that ice breaking has a positive effect on the learning activeness of fourth-grade students at SDN 3 Sinjai. This is evidenced by the coefficient table showing that $t_{count} > t_{table}$ ($2.192 > 2.074$), with a probability value of $0.039 < 0.05$. The summary table also shows an R Square value of 0.179 or 17.9%. Furthermore, ice breaking also has a positive effect on students' learning concentration. This is supported by the coefficient table indicating that $t_{count} > t_{table}$ ($2.377 > 2.074$), with a probability value of $0.048 < 0.05$, and an R Square value of 0.166 or 16.6%. Therefore, it can be concluded that ice breaking activities have a significant effect on both learning activeness and learning concentration of fourth-grade students at SDN 3 Sinjai.

Keywords: Ice Breaking, Learning Activeness, Learning Concentration.

مستخلص البحث

حسيني. أثر أنشطة كسر الجمود (Ice Breaking) على نشاط التعلم وتركيزه لدى طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٣ سنجائي. بحث جامعي. سنجائي: برنامج تعليم معلمي المدرسة الابتدائية، كلية التربية وتأهيل المعلمين، جامعة أحمد دحلان الإسلامية سنجائي، ٢٠٢٥م.

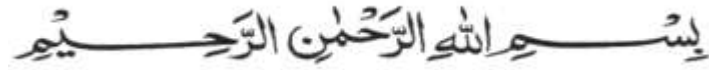
يهدف هذا البحث إلى معرفة أثر أنشطة كسر الجمود على نشاط التعلم وتركيزه لدى طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٣ سنجائي.

اعتمد هذا البحث المنهج الكمي بتصميم "البحث بأثر رجعي". أُجريت الدراسة في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٣ سنجائي. شمل مجتمع البحث ٢٤ طالباً من طلاب الصف الرابع، وتم استخدام تقنية "العينة القصدية كطريقة لأخذ العينات. جُمعت البيانات من خلال الاستبيانات والتوثيق. أما تقنية تحليل البيانات المستخدمة فهي التحليل الكمي باستخدام الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج (SPSS) الإصدار ٢٥.

أظهرت نتائج البحث أن لأنشطة كسر الجمود أثراً إيجابياً على نشاط التعلم لدى طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٣ سنجائي. والدليل على ذلك ما أظهره جدول المعاملات من أن قيمة عدد $t < ٢.٠٧٤ > ٢.١٩٢$ ، مع قيمة احتمالية $p\text{-value}$ قدرها $٠.٠٣٩ < ٠.٠٥$. كما أظهر جدول الخلاصة قيمة $R\text{ Square}$ بلغت ٠.١٧٩ أو ١٧.٩% . وعلاوة على ذلك، فإن لأنشطة كسر الجمود أيضاً أثراً إيجابياً على تركيز التعلم لدى الطلاب، حيث بلغت قيمة عدد $t < ٢.٠٧٤ > ٢.٣٧٧$ ، مع قيمة احتمالية $٠.٠٤٨ < ٠.٠٥$ ، وقيمة $R\text{ Square}$ بلغت ٠.١٦٦ أو ١٦.٦% . وبناءً عليه، يمكن استنتاج أن أنشطة كسر الجمود لها تأثير معنوي على كل من نشاط التعلم وتركيزه لدى طلاب الصف الرابع في المدرسة الابتدائية الحكومية رقم ٣ سنجائي.

الكلمات الأساسية: أنشطة كسر الجمود، نشاط التعلم، تركيز التعلم.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warohmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillah, segala puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah Swt yang telah memberikan syafaat dan hidayah-Nya. Shalawat serta salam juga tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang menjadi tauladan bagi kita semua, sehingga dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih sedalam-dalamnya kepada semua pihak, yang telah memberikan bantuan berupa arahan dan dorongan selama penulisan studi. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Nurdin dan Kalsum yang telah mendoakan, mendidik, membesarkan serta memberikan dukungan moral dan materi dengan tulus dan ikhlas;
2. Dr. Suriati, S.Ag., M.Sos.I. Selaku Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
3. Dr. Jamaluddin, M.Pd.I. Selaku Wakil Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai (UIAD);
4. Dr. Rahmatullah, M.A. Selaku Wakil Rektor II Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai (UIAD);
5. Dr. Muhlis, M.Sos.I. Selaku Wakil Rektor III Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai (UIAD);
6. Dr. Takdir, S.Pd.I., M.Pd.I. Selaku Pimpinan pada Tingkat Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai.
7. Dr. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing I dan Dr. Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd. Selaku Pembimbing II;
8. Dr. Hasmiati, M.Pd.I. Selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;

9. Seluruh Dosen yang telah membimbing dan mengajar selama studi di Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai;
10. Seluruh Pegawai Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai yang telah membantu kelancaran Akademik;
11. Kepala dan Staf Perpustakaan Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai (UIAD);
12. Kepala Sekolah, Guru-guru, dan para siswa, yang telah membantu kelancaran selama penelitian;
13. Teman-teman mahasiswa Universitas Islam Ahmad Dahlan (UIAD) Sinjai dan berbagai pihak yang tidak dapat disebut satu persatu, yang telah memberikan dukungan moral sehingga penulis selesai studi.

Teriring doa semoga amal kebaikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah Swt. dan semoga karya ilmiah ini bermanfaat bagi siapa saja yang membacanya. Aamiin.

Sinjai, 21 Juni 2025

Husnaeni
NIM. 210104015

DAFTAR ISI

SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Pustaka	8
B. Hasil Penelitian yang Relevan	22
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	277
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	27
B. Definisi Variabel	28
C. Tempat dan Waktu Penelitian	29
D. Populasi dan Sampel	30
E. Teknik Pengumpulan Data	32

F. Instrumen Penelitian.....	33
G. Validitas Instrumen.....	34
H. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN	37
A.Hasil Penelitian.....	37
B. Pembahasan Penelitian.....	61
BAB V PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan.....	61
B. Saran	61
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	69

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Indikator Ice Breaking	28
Tabel 3. 2 Keaktifan Belajar	29
Tabel 3. 3 Indikator Konsentrasi Belajar	30
Tabel 3. 4 Keadaan Populasi.....	30
Tabel 3. 5 Data Responden	30
Tabel 4. 1 Uji Validitas <i>Ice Breaking</i>	37
Tabel 4. 2 Uji Validitas Keaktifan Belajar.....	38
Tabel 4. 3 Uji Validitas Konsentrasi Belajar	38
Tabel 4. 4 Uji Reliabilitas <i>Ice Breaking</i>	40
Tabel 4. 5 Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar	40
Tabel 4. 6 Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar.....	40
Tabel 4. 7 <i>Deskriptive Statistic</i>	41
Tabel 4. 8 Uji Normalitas.....	42
Tabel 4. 9 Uji Normalitas.....	42
Tabel 4. 10 Uji Normalitas.....	42
Tabel 4. 11 ANOVA	44
Tabel 4. 12 ANOVA	45
Tabel 4. 13 <i>Coefficients</i>	46
Tabel 4. 14 Nilai Koefisien	46
Tabel 4. 15 Uji Koefisien Determinasi	48
Tabel 4. 16 Kategorisasi Pengujian.....	48
Tabel 4. 17 ANOVA	49
Tabel 4. 18 Koefisien	50
Tabel 4. 19 Uji Regresi	52
Tabel 4. 20 Uji Koefisien Determinasi	53
Tabel 4. 21 ANOVA	53
Tabel 4. 22 Koefisien	54

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual ($X-Y_1$).....	43
Gambar 4. 2 Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual ($X-Y_2$).....	44

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambaran Umum Lokasi Penelitian	70
Lampiran 2: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	72
Lampiran 3: Instrumen Penelitian.....	73
Lampiran 4: Hasil Instrumen Penelitian	79
Lampiran 5: Hasil Olah Data SPSS	83
Lampiran 6: Izin Penelitian.....	92
Lampiran 7: Keterangan telah melaksanakan penelitian	93
Lampiran 8: SK. Pembimbing.....	94
Lampiran 9: Lembar Validasi	96
Lampiran 10: Surat Perubahan Judul	101
Lampiran 11: Jawaban Responden dari Penyebaran Angket	102
Lampiran 12: Angket Penelitian	117
Lampiran 13: Keterangan Plagiasi	125
Lampiran 14: Dokumentasi Pengisian Angket	126
Lampiran 15: Biodata Penulis	127

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Satu diantara sekian faktor yang menyebabkan kemajuan bangsa yakni pendidikan, kualitas pendidikan yang meningkat dan berkualitas di suatu negara berbanding lurus dengan tingkat kemajuan suatu negara melalui peningkatan kualitas sumber daya manusianya. Hal itupun berlaku di Indonesia, pendidikan masih menjadi faktor esensial dalam menjamin pertumbuhan negara melalui kualitas sumber daya manusia. Namun, melihat kondisi kualitas pendidikan di Indonesia sepertinya pertumbuhan negara masih tersendat bahkan dapat dikatakan menurun. Berdasarkan *Human Development Index* yang di adakan oleh *United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization* (UNESCO) pada tahun 2000 yang berfokus pada tingkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan perkapita, Indonesia menempati posisi ke 109 dari 174 negara di dunia, selain itu juga menempati urutan terendah dari 12 negara di Asia berdasarkan data dari *Economic Rick Consultant* (PERC), data tersebut menunjukkan diperlukan perbaikan dalam berbagai sektor pendidikan (Mahendra, 2020).

Secara sederhana, pendidikan dapat dimaknai sebagai proses pengajaran, pelatihan, serta pembiasaan yang meliputi penambahan khazanah pengetahuan dan ilmu, perubahan sikap dan perilaku, serta keterampilan dengan sasaran berupa individu maupun kelompok (Anisa, 2020). Manusia merupakan *homo sapiens* yang dapat dididik (*homo educantum*) agar dapat menjadi manusia seutuhnya, hal ini di jelaskan oleh Immanuel Kant dalam teori pendidikannya yang menyebutkan “*Humans can be human only through education*”. John Dewey menjabarkan bahwa pendidikan mencakup proses pembentukan dua keterampilan yang bersifat fundamental yakni intelektual dan emosional untuk alam dan relasi sesama manusia, Dewey menggunakan terminologi peserta didik untuk objek metode

pengajaran yang ditetapkan, selain itu pengalaman pribadi menjadi sumber primer dalam perencanaan pendidikan (Yektiana, 2022).

Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia diatur dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 yang menyebutkan bahwa pendidikan ialah perbuatan secara sadar serta terencana untuk menciptakan suatu lingkungan di mana siswa dapat menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari, tujuannya agar siswa bisa berinisiatif menyadari potensi diri, mengembangkan kekuatan spritual dan keagamaan, mengendalikan diri, menghargai individualitas, meningkatkan kecerdasan, memperkuat akhlak mulia, dan mengembangkan keterampilan baik untuk diri sendiri maupun untuk masyarakat yang membutuhkan (Rembangsupu, 2022). Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan upaya sadar yang telah dirancang untuk menunjang proses pembelajaran melaui kegiatan pendampingan berdampak positif sehingga tercipta keamanan dan kebahagiaan.

Menurut Ki Hajar Dewantara yang dijuluki sebagai Bapak Pendidikan Nasional Indonesia, mengemukakan bahwa pendidikan ialah suatu kebutuhan hidup dalam proses tumbuh kembang anak, yang artinya pendidikan berperan dalam membimbing dan mengembangkan segala potensi alam yang ada pada anak, sehingga mereka dapat menjadi manusia yang berdaya dan termasuk dalam anggota masyarakat yang berguna, dengan tujuan untuk mencapai keselamatan dan kebahagiaan sebaik-baiknya (Wirani, 2023).

Masa kanak-kanak merupakan masa yang sangat penting untuk meningkatkan pendidikan. Dimana masa ini bisa memberikan rangsangan dari lingkungan yang sangat peka untuk diterima anak usia dini untuk mencapai keberhasilan perkembangan yang optimal dan ini akan menentukan anak dalam mengikuti pendidikan lebih lanjut. Maka dibutuhkan kualitas pembelajaran menyenangkan yang kreatif dalam hal penyelenggaraan pendidikan anak usia dini. Sesuai dengan UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 14 bahwa pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya yang ditujukan bagi anak usia 0-6

tahun melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut (Tambun, 2022).

Pembelajaran di sekolah merupakan proses atau kegiatan dimana guru dan siswa berinteraksi untuk mencapai tujuan yang telah disepakati bersama. Proses kegiatan belajar akan lebih efektif apabila peserta didik dalam keadaan siap untuk menerima pembelajaran dengan perasaan senang, bahagia dan nyaman dalam belajar (Nurhasanah, 2017).

Secara umum, dalam pembelajaran terdapat kendala yang dapat menghambat berjalannya belajar misalnya terdapat guru yang tidak dapat menggunakan metode serta media yang menarik untuk belajar sehingga pada proses belajar mengajar terkesan monoton dan kaku. Dari siswa sendiri, masalah secara umum adalah kurangnya daya konsentrasi serta masih terdapat siswa yang pasif pada saat belajar. Menurut Collard (2019), dalam Sukmajadi menyatakan bahwa tingkat kemampuan memperhatikan/keseriusan/konsentrasi peserta didik biasanya efektif pada 5 sampai 10 menit pertama, setelah kegiatan dibuka (Sukmajadi, 2021). Robin C Letenre menyatakan bahwa proses pembelajaran yang serius kaku tanpa sedikitpun ada nuansa kegembiraan tentulah akan sangat cepat membosankan (Sukmajadi, 2021).

Keaktifan dan konsentrasi belajar siswa merupakan faktor kunci yang mempengaruhi keberhasilan proses belajar mengajar. Keaktifan siswa di kelas tidak hanya mencerminkan keterlibatan mereka dalam pembelajaran, tetapi juga berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik dan hasil akademik yang lebih tinggi (Kanza, 2020). Namun, banyak siswa yang mengalami kesulitan untuk tetap fokus selama proses belajar terutama dalam situasi yang monoton dan suasana yang kaku, membosankan ketika belajar.

Berdasarkan hasil observasi awal dan wawancara yang dilakukan kepada guru kelas 4 B SDN 3 Sinjai, pada tanggal 20 November 2024 menyatakan bahwa *ice breaking* digunakan di kelas, dalam setiap pembelajaran *ice breaking* ini

digunakan berdasarkan mata pelajaran yang diajarkan, seperti Bahasa Indonesia, Bahasa Daerah, Pendidikan Pancasila, IPAS, dan Matematika. Bentuk atau jenis *ice breaking* yang biasanya digunakan adalah menyanyi, tepuk tangan ataupun kuis. Namun, meskipun *ice breaking* telah diterapkan dalam kegiatan pembelajaran, masih ada sebagian siswa tetap mengantuk, siswa masih banyak mengobrol pada saat pembelajaran sehingga menyebabkan kurangnya konsentrasi dan kurang fokus meskipun telah ada sesi *ice breaking*. Hal ini membuat siswa akan terlihat kurang gairah dan kurang perhatian sehingga antusiasme terhadap kegiatan belajar menjadi menurun.

Pembelajaran yang memberikan dampak positif dan pesan yang berarti dianggap sebagai pembelajaran yang efektif. Salah satu aspek yang muncul dari pembelajaran tersebut adalah keaktifan dan konsentrasi belajar siswa itu sendiri. Keduanya berhubungan langsung dengan pemahaman dan keterlibatan mereka terhadap materi yang diajarkan. Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan keaktifan dan konsentrasi belajar siswa adalah pemberian *ice breaking*. Hal ini dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan membuat siswa lebih fokus, sehingga mereka lebih mudah memahami dan mengingat informasi (Mardiyan, 2014).

Ice breaking merupakan kegiatan atau permainan yang sederhana, ringan dan ringkas yang berfungsi untuk mengubah suasana kebekuan, kekakuan, rasa bosan dan mengantuk dalam pembelajaran. sehingga bisa membangun suasana belajar yang dinamis penuh semangat dan antusias yang dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, serius tapi santai (Sholihah, 2024). Dengan demikian, disinilah peran *ice breaking* sangat diperlukan untuk menghilangkan situasi yang membosankan bagi pengajar dan siswa, serta meningkatkan keaktifan dan konsentrasi belajar siswa.

Adapun kelebihan *ice breaking* yaitu membuat waktu panjang terasa cepat, membawa dampak menyenangkan dalam pembelajaran, dapat digunakan secara spontan atau terkonsep membuat suasana menyatu dan kompak. Dalam melakukan

ice breaking, guru memerlukan panduan-panduan atau cara untuk melakukan *ice breaking* agar bisa berjalan optimal yang hasilnya juga akan dirasakan oleh guru dan siswa. Salah satunya dengan mengingat panduan atau cara yang telah disiapkan terlebih dahulu, agar tidak lupa dan tersalurkan tujuannya yakni peserta didik (Herawati, 2019).

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa teknik *Ice Breaking* dalam kelas dapat meningkatkan partisipasi siswa dan memperbaiki konsentrasi mereka seperti penelitian yang dilakukan oleh Sa'diyah (2023). Hasil dari penelitian ini bahwa terdapat pengaruh penggunaan *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa di SMK Negeri 7 Jakarta.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Ismi (2021), hasil dari penelitian ini bahwa nilai kelas kontrol dan eksperimen dengan hasil ANOVA dimana data telah berdistribusi normal dan mempunyai varians residual. Artinya metode *ice breaking* berpengaruh terhadap konsentrasi anak.

Penelitian yang dilakukan oleh Rahmah (2021). Menunjukkan hasil penelitian bahwa kegiatan *ice breaking* dengan rata-rata persentase 57,14 % dengan kategori “cukup tinggi”, sedangkan keaktifan belajar peserta didik dengan rata-rata persentase 53,3 % dengan kategori cukup tinggi.

Ketiga penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa penelitian terdahulu lebih memfokuskan satu variabel dengan meneliti konsentrasi belajar. berbeda halnya dengan penelitian yang selanjutnya peneliti akan lakukan adalah meneliti dua variabel yakni pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa.

Meskipun banyak penelitian yang menggunakan teknik *ice breaking* dalam pembelajaran, masih belum banyak yang mengeksplorasi bagaimana *ice breaking* berdampak pada keaktifan dan konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Ice Breaking* terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa di kelas 4 SDN 3 Sinjai”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Ice Breaking* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa di kelas 4 SDN 3 Sinjai?
2. Apakah *Ice Breaking* berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa di kelas 4 SDN 3 Sinjai?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan tersebut, maka tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Ice Breaking* terhadap keaktifan belajar siswa di kelas 4 SDN 3 Sinjai
2. Untuk mengetahui pengaruh *Ice Breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa di kelas 4 SDN 3 Sinjai

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat Teoretis
 - a. Memberikan informasi dan menambah pengetahuan tentang pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa.
 - b. Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan acuan dan bahan pertimbangan dalam penelitian-penelitian selanjutnya.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Universitas Islam Ahmad Dahlan Sinjai, penelitian ini dapat menambah koleksi perpustakaan yang diharapkan dapat menambah referensi bacaan bagi mahasiswa atau pihak lainnya yang berkepentingan.

- b. Bagi pihak sekolah berguna dalam meningkatkan mutu pendidikan khususnya bahan pendidikan.
- c. Bagi peneliti, dapat dijadikan acuan pelaksanaan pendidikan yang lebih baik lagi saat peneliti telah menjadi seorang pendidik sehingga dapat berkontribusi pada dunia pendidikan.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Pustaka

1. *Ice Breaking*

a. Pengertian *Ice Breaking*

Istilah *ice breaking* berasal dari dua kata, yaitu *ice* yang berarti es yang memiliki sifat padat, dingin, dan keras. Sedangkan *breaking* berarti pecah. Secara harfiah, *ice breaking* merupakan pemecahan es. Dengan demikian, *ice breaking* dapat diartikan sebagai upaya untuk memecahkan atau mencairkan suasana yang tidak lentur, misalnya, es untuk membuatnya lebih nyaman dan mengakir santai. Diharapkan materi yang disampaikan dapat diterima. Siswa akan lebih responsif terhadap pembahasan jika suasana tidak tegang, longgar, nyaman, dan bersahaja (Siregar et al., 2024). *Ice breaking* merupakan peralihan situasi dari yang membosankan, mengantuk, serta tegang menjadi suasana ceria dan menyenangkan dari kegiatan permainan-permainan yang sederhana. *Ice breaking* juga sangat bermanfaat untuk kembali merefreshkan pikiran peserta didik, dan dapat menumbuhkan kegairahan untuk kembali belajar.

Menurut M. Said dalam Sunarto "*Ice Breaking*" adalah permainan atau kegiatan yang berfungsi untuk mengubah suasana kebakuan dalam kelompok. Menurut istilah yang dikemukakan oleh Ucu Sulastri dalam bukunya *Ice Breaking* adalah peralihan dari situasi dari yang membosankan, mengantuk dan tegang menjadi ceria dan menyenangkan dengan permainan-permainan sederhana (Muharrir, 2022).

Adapun menurut Ibnu Husen, dalam (Sinaga, 2024) *Ice Breaking* merupakan kemampuan melatih konsentrasi siswa. Dengan konsentrasi, siswa mampu mengikuti dan memahami materi pembelajaran dengan jelas (Sinaga, 2024). Hamid sakti menambahkan bahwa *Ice Breaking* juga dapat meningkatkan motivasi dan konsentrasi siswa. Dengan memulai sesi

pembelajaran yang menyenangkan dan menarik, siswa akan merasa lebih antusias dan tertarik untuk terlibat aktif dalam proses pembelajaran. *Ice Breaking* juga dapat memberikan semangat baru, menyegarkan pikiran dan membantu siswa fokus pada materi pembelajaran yang akan disampaikan (Wayuni, 2024).

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, *Ice breaking* dapat diartikan sebagai pemecah situasi kebekuan pikiran atau fisik siswa. *Ice breaking* juga dimaksudkan untuk membangun suasana belajar yang dinamis, penuh semangat, dan antusiasme.

b. Tujuan *Ice Breaking*

Tujuan dari penggunaan *ice breaking* antara lain:

- 1) Mengarahkan otak agar berada pada kondisi gelombang alfa
- 2) Membangun kembali suasana belajar agar serius, santai dan menyenangkan.
- 3) Menjaga stabilitas kondisi fisik maupun psikis siswa agar senantiasa *fresh* dan nyaman dalam menyerap informasi
- 4) Menghilangkan rasa bosan
- 5) Membuat fokus kembali
- 6) Menambah wawasan mengenai hal baru (Luthfi, 2019).

Menurut Qomariah tujuan *ice breaking* yakni mengatur frekuensi otak ke tingkat siap menerima pembelajaran, membangun suasana santai dan nyaman, serta meningkatkan motivasi belajar siswa (Qomariah, 2023).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas, tujuan *ice breaking* adalah membangun suasana belajar yang santai dan nyaman serta menambah wawasan mengenai hal baru.

c. Manfaat *Ice Breaking*

Menurut Rahmawati (2023), manfaat *ice breaking* yang dapat dirasakan yaitu:

- 1) Peserta didik dapat berkonsentrasi lebih baik. Hal ini dapat diketahui dengan semakin meningkatnya tingkat fokus peserta didik terhadap partisipasi dalam pembelajaran di kelas.
- 2) Mengaktifkan siswa dalam belajar, strategi *ice breaking* dapat berpengaruh terhadap kecerdasan emosional anak yang tidak mau bersosialisasi, dan kepasifannya dapat dihilangkan dengan melakukan *ice breaking* bersama di kelas.
- 3) Dapat memberikan rasa nyaman dan mengurangi rasa jenuh/bosan.
- 4) Dengan menggunakan *ice breaking* dalam pembelajaran, maka kelas yang awalnya kaku dan dingin akan terasa lebih menyenangkan.
- 5) Meningkatkan hubungan komunikasi antara guru dan peserta didik
- 6) Melatih konsentrasi anak yaitu berani bertindak dan tidak takut salah
- 7) Dapat menaikkan minat belajar peserta didik (Rahmawati, 2023).

d. Prinsip - Prinsip *Ice Breaking*

Berikut prinsip-prinsip *ice breaking* dalam pembelajaran yaitu:

- 1) Tujuan pembelajaran (Penggunaan *ice breaking* harus sesuai dengan tujuan pembelajaran.)
- 2) Pembelajaran (*ice breaking* yang digunakan disesuaikan dengan usia serta kemampuan para peserta didik.)
- 3) Manajemen waktu (Penerapan *ice breaking* umumnya memakan waktu yang singkat, yaitu sekitar 20 menit.)
- 4) Pengendalian (Penggunaan *ice breaking* harus dikendalikan dengan baik sebab *ice breaking* umumnya merupakan kegiatan yang singkat serta menyenangkan untuk menghidupkan dan membuat suasana kelas yang tidak menegangkan) (Aniuranti, 2021).

e. Teknik Penerapan *Ice Breaking* dalam Pembelajaran

Teknik *ice breaking* dilakukan melalui tiga tahap kegiatan, yaitu kegiatan awal pembelajaran, kegiatan inti pembelajaran, dan kegiatan akhir

pembelajaran. Ada dua cara dalam menggunakan teknik *ice breaking* yaitu dengan cara spontan dan terencana.

- 1) Teknik *ice breaking* secara spontan adalah yang harus dilakukan secara tiba-tiba tanpa adanya rencana atau aturan sebelumnya antara guru dan anak.
- 2) Teknik terencana yaitu sudah teratur dalam sebuah rencana kegiatan bermain yang dilakukan diawal, diinti serta diakhir kegiatan bermain.

Teknik menerapkan sebuah *ice breaking* untuk meningkatkan semangat dalam proses kegiatan bermain anak pada umumnya adalah untuk menghilangkan ketegangan, membangun hubungan sosial yang baik serta menciptakan suasana yang menyenangkan dan dapat membuat kegiatan bermain tersebut menjadi lebih efektif serta kondusif (Filasofa, 2024).

f. Jenis-Jenis Ice Breaking

Jenis-jenis *ice breaking* dapat dikembangkan oleh guru selama proses pembelajaran di sekolah. seluruh *ice breaking* yang ada dapat mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah. dengan optimalnya proses pembelajaran diharapkan dapat memberikn hasil belajar yang maksimal. (Nizar & Fujiaturrahman, 2024) Beberapa jenis-jenis *ice breaking* yang digunakan untuk mmbangkitkan konsentrasi dan keaktifan belajar siswa dalam proses pembelajaran di sekolah yaitu sebagai berikut:

- 1) Jenis Tepuk Tangan

Ice breaking dapat dilakukan dengan menyajikan permainan berupa tepuk tangan. Tepuk tangan adalah salah satu *ice breaking* yang sangat sederhana dan bisa digunakan di semua tempat dan tujuan. Tepuk tangan sangat populer dan dimanfaatkan oleh para guru dengan segala variasinya. Dalam proses pembelajaran juga dapat diciptakan berbagai macam tepuk tangan yang bisa menggairahkan selama proses pembelajaran. Tepuk tangan merupakan *ice breaking* yang paling

mudah, karena tidak memerlukan persiapan yang membutuhkan banyak waktu (Ilham et al., 2024).

2) Tebak Kata, Senam Ringan, dan Latihan Pernapasan

Permainan ini tidak hanya menghibur tetapi juga mendorong kerja sama, komunikasi, dan kepercayaan diri siswa. Aktivitas fisik ringan, seperti senam, dapat membantu melepaskan endorfin yang meningkatkan suasana hati, sementara latihan pernapasan dapat membantu menenangkan pikiran dan mengurangi kecemasan (Husna et al., 2024).

3) Jenis Lagu

Ice breaking ini merupakan jenis yang paling banyak disukai oleh siswa. Lagu yang dinyanyikan tidak harus ciptaan sendiri melainkan, menyanyikan lagu yang sedang *trend* tetapi dengan lirik yang sudah diganti sesuai dengan materi atau kegiatan sehari-hari di kelas.

4) Jenis Games

Jenis *games* atau permainan merupakan hal yang paling membuat siswa heboh. Serta akan muncul semangat baru yang lebih saat melakukan permainan. Rasa mengantuk menjadi hilang dan sikap apatis spontan berubah menjadi aktif. Dengan permainan ini juga dapat membangun konsentrasi dan menciptakan suasana kelas menjadi lebih hidup dan dapat membuat siswa berpikir, bertindak lebih baik dan lebih efektif. Dengan kegiatan permainan konsentrasi siswa akan kembali terfokus sehingga materi pelajaran akan lebih mudah dicerna.

Berdasarkan jenis-jenis *ice breaking* tersebut, jenis *ice breaking* yang digunakan di sekolah adalah menyanyi bersama, tepuk tangan dan kuis yang bertujuan untuk membangun keakraban dan meningkatkan semangat belajar.

g. Kelebihan dan Kekurangan *Ice Breaking*

Kelebihan *ice breaking* yaitu membantu siswa untuk fokus belajar, membantu siswa lebih semangat belajar lagi, siswa yang mengantuk menjadi bergairah lagi dan membantu siswa agar tidak bosan pada saat mengikuti pelajaran di kelas. Kelemahannya antara lain penerapan disesuaikan dengan kondisi di tempat masing-masing, serta sangat ditentukan oleh partisipasi siswa (Mahmudah, 2019).

Adapun menurut Nurkholifah (2023), mengemukakan kelebihan dan kekurangan *ice breaking* yakni membuat waktu yang lama terasa singkat, memberikan efek yang menyenangkan dalam pembelajaran, dapat digunakan secara langsung atau berkonsep, membuat suasana kompak atau menyatu, guru lebih kreatif memanfaatkan kondisi siswa untuk melakukan *ice breaking* secara interaktif, dan kejenuhan yang dialami siswa cepat segera teratasi. Adapun kekurangan *ice breaking* dapat diminimalisir dengan menerapkan *ice breaking* sesuai dengan kondisi dan situasi dalam kelas. Maka dari itu guru harus mengetahui kekurangan dan kelebihan dari *ice breaking* agar dapat meminimalisir kesalahan saat penerapan dalam pembelajaran (Nurkholifah, 2023).

h. Indikator *Ice Breaking*

Menurut Biantoro (2022) ada empat indikator yang dijadikan acuan dalam *ice breaking* pada proses pembelajaran yaitu:

1) Indikator Perhatian

Ice breaking yang baik dapat membangkitkan perhatian peserta didik terhadap materi baik diawal, tengah maupun akhir proses pembelajaran. Perhatian tersebut dapat merangsang rasa ingin tahu lebih jauh terhadap materi yang diajarkan.

2) Indikator Relevansi

Untuk meningkatkan pemahaman pada diri peserta didik, guru harus mengaitkan pengalaman keseharian dan konsep berpikir siswa dengan materi yang akan diberikan.

3) Indikator Keyakinan

Keyakinan yang dimaksud adalah keyakinan peserta didik bahwa mereka dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik dan bisa mencapai hasil yang optimal.

4) Indikator Kepuasan

Kepuasan terkait proses pembelajaran dapat terwujud antara lain jika peserta didik merasa mendapat banyak manfaat dari suatu pembelajaran (Biantoro, 2022).

2. Keaktifan Belajar

a. Pengertian Keaktifan Belajar

Secara harfiah keaktifan berasal dari kata aktif yang berarti giat atau sibuk. Aktif mendapat awalan ke- dan an-, sehingga keaktifan mempunyai arti kegiatan atau kesibukan. Jadi, Keaktifan adalah segala kegiatan perubahan tingkah laku individu dengan melakukan interaksi dengan lingkungannya untuk mencapai tujuan (Doly, 2016)

Menurut Sardiman keaktifan belajar merupakan kegiatan fisik ataupun mental dalam berfikir dan berbuat dalam suatu rangkaian yang tidak dapat dipisahkan (Pamungkas & Kristin, 2019). Sedangkan menurut Pamungkasi & Kristin keaktifan belajar merupakan usaha yang dilakukan oleh siswa dalam proses pembelajaran, dimana siswa ikut serta berperan aktif dalam pembelajaran di kelas, sehingga siswa tersebut memperoleh pengalaman, pengetahuan, pemahaman dan aspek-aspek lainnya tentang apa yang telah dilakukan (Pamungkas & Kristin, 2019).

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa keaktifan belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang membuat siswa aktif

dalam kegiatan pembelajaran. Jadi, mereka tidak hanya sebagai penerima tentang apa yang diberikan guru saja, namun juga ikut berpartisipasi baik itu secara fisik ataupun mental.

b. Ciri- Ciri Siswa Aktif dalam Belajar

Menurut Nana Sudjana dalam (Doly, 2016) mengemukakan keaktifan siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar dapat dilihat dalam:

- 1) Turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya.
- 2) Terlibat dalam pemecahan masalah.
- 3) Bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya.
- 4) Berusaha mencari berbagai informasi yang diperlukan untuk memecahkan masalah.
- 5) Melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru
- 6) Menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperoleh
- 7) Melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis (Doly, 2016).

c. Jenis-Jenis Keaktifan Belajar

Menurut Pamungkas & Kristin (2019) jenis keaktifan belajar dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan visual, yaitu membaca, melihat gambar-gambar, mengamati eksperimen, demonstrasi, pameran, dan mengamati pekerjaan orang lain.
- 2) Kegiatan lisan, yaitu mengemukakan suatu fakta atau prinsip, menghubungkan suatu kejadian, mengajukan pertanyaan, memberi saran, mengemukakan pendapat, wawancara, diskusi, dan interupsi

- 3) Kegiatan mendengarkan, yaitu mendengarkan penyajian bahan, mendengarkan percakapan atau diskusi kelompok, mendengarkan suatu permainan
- 4) Kegiatan menulis, yaitu menulis cerita, menulis laporan, memeriksa karangan, membuat rangkuman, mengerjakan tes, dan mengisi angket
- 5) Kegiatan menggambar, yaitu menggambar, membuat grafik, diagram peta, dan pola (Pamungkas & Kristin, 2019).

d. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Keaktifan Belajar

Terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi timbulnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran (Doly, 2016). Menurut Gagne dan Briggs dalam (Doly, 2016) menjelaskan rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan faktor yang mempengaruhi keaktifan dalam belajar untuk menumbuhkan aktivitas dan partisipasi siswa, masing-masing diantaranya yaitu:

- 1) Memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran
- 2) Menjelaskan tujuan intruksional (kemampuan dasar kepada siswa)
- 3) Mengingat kompetensi belajar kepada siswa
- 4) Memberikan stimulus (masalah, topik dan konsep yang akan dipelajari)
- 5) Memberikan petunjuk kepada siswa cara mempelajarinya
- 6) Memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran
- 7) Memberi umpan balik (*feed back*)
- 8) Melakukan tagihan-tagihan kepada siswa berupa tes, sehingga kemampuan siswa selalu terpantau dan terukur
- 9) Menyimpulkan setiap materi yang disampaikan di akhir pelajaran (Doly, 2016).

e. Indikator Keaktifan Belajar

Adapun indikator keaktifan belajar menurut Rikawati (2020) sebagai berikut:

- 1) Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
- 2) Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran
- 3) Berani menjawab pertanyaan yang diberikan
- 4) Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas (Rikawati, 2020)

Selain itu indikator keaktifan belajar yang dikemukakan oleh Hariadi & Cahyani (2018) adalah

- 1) Serius mengerjakan tugas yang diberikan guru
- 2) Memperhatikan terhadap penjelasan guru (Hariadi & Cahyani, 2018)

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, indikator keaktifan belajar yakni bersemangat dalam mengikuti pembelajaran, berani mengajukan dan menjawab pertanyaan serta mempresentasikan hasil pemahamannya di kelas

3. Konsentrasi Belajar

a. Pengertian Konsentrasi Belajar

Konsentrasi berasal dari *Consentrate* yang berarti memusatkan. Konsentrasi ialah pemusatan perhatian atau pikiran pada suatu hal. Konsentrasi adalah pemfokusan perhatian yang disengaja dari suatu kegiatan tertentu, pencapaian suatu tujuan dalam jangka waktu yang pendek atau penyelesaian satu tugas yang telah ditentukan. Pendapat tersebut menguraikan bahwa konsentrasi dilakukan dengan sengaja. Oleh sebab itu kegiatan tersebut dilakukan secara sadar dan tidak ada paksaan. Disebutkan pula bahwa konsentrasi merupakan pencapaian suatu tujuan dalam jangka waktu tertentu. maka kemampuan untuk berkonsentrasi terutama menunjukkan, bahwa sesuatu yang secara sadar dilakukan, dipikirkan dan dialami, tidak terus-menerus berubah, melainkan bahwa

keseluruhan perhatian penuh untuk tetap fokus dalam jangka waktu yang lama terhadap hal yang sama (Haryadi, 2017).

Menurut Slameto, mengungkapkan bahwa konsentrasi adalah pemusatan pikiran terhadap sesuatu hal dengan menyampingkan semua hal lainnya yang tidak berhubungan. Adapun Dzamarah (2008) mengungkapkan bahwa konsentrasi adalah pemusatan fungsi jiwa terhadap suatu objek. Misalnya konsentrasi pikiran, perhatian dan sebagainya. Nugraha (2003) mengungkapkan konsentrasi belajar adalah kemampuan untuk memusatkan pikiran terhadap aktifitas belajar (Supriatna, 2019).

Berdasarkan pendapat diatas, maka dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan memusatkan perhatian, pemusatan pikiran, serta kesadaran terhadap suatu pelajaran tanpa mempedulikan hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran.

b. Ciri - Ciri Anak yang Memiliki Konsentrasi Belajar

Seseorang yang memiliki konsentrasi belajar mampu menyerap informasi yang lebih mendalam dibandingkan dengan orang yang tidak konsentrasi dalam belajar. Selain itu, kebanyakan orang yang memfokuskan perhatian pada suatu kegiatan, maka orang tersebut akan bersikap aktif untuk mempelajari objek yang dipelajarinya. Syamsudin Abin dalam (Supriatna, 2019) menyebutkan bahwa konsentrasi belajar seseorang dapat diamati dari berbagai perilaku seperti :

- 1) Fokus pandangan tertuju pada guru, papan tulis, dan media
- 2) Perhatian : memperhatikan sumber informasi dengan seksama
- 3) Sambutan lisan (*verbal response*) : bertanya untuk mencari informasi tambahan.
- 4) Menjawab: mampu menjawab dengan positif apabila sesuai dengan masalah, negatif apabila tidak sesuai dengan masalah, dan ragu-ragu apabila masalah tidak menentu.

- 5) Memberikan pernyataan (*statement*) untuk menguatkan, menyetujui, serta menyanggah dengan alasan atau tanpa alasan
- 6) Sambutan psikomotorik, ditunjukkan oleh perilaku membuat catatan/menulis informasi dan membuat jawaban/pekerjaan (Supriatna, 2019).

Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar merupakan kemampuan seseorang untuk memusatkan perhatian terhadap objek yang dipelajari selama proses belajar dan mengesampingkan hal-hal yang tidak berkaitan dengan objek tersebut. Dengan indikator adanya fokus pandangan, perhatian, sambutan lisan, kemampuan menjawab, memberi pernyataan, dan sambutan psikomotorik.

c. Indikator Konsentrasi Belajar

Terdapat beberapa indikator dalam konsentrasi belajar yaitu:

- 1) Perilaku kognitif, yakni perilaku yang menyangkut masalah pengetahuan, informasi, dan masalah kecakapan intelektual. Pada perilaku kognitif ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat dengan: Kesiapan pengetahuan yang dapat segera muncul bila diperlukan, siswa mampu mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh ketika proses pembelajaran. Serta mampu menganalisis dan sintesis pengetahuan yang diperoleh.
- 2) Perilaku afektif, yakni perilaku yang berupa sikap dan persepsi. Pada perilaku ini, siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat dengan: Adanya penerimaan tingkat perhatian siswa terhadap materi yang diajarkan, adanya respon atau keinginan untuk mereaksi bahan yang diajarkan. Serta mengemukakan suatu pandangan atau keputusan sebagai integrasi dari suatu keyakinan, ide atau pendapat saat proses pembelajaran.

3) Perilaku psikomotorik, perilaku siswa yang memiliki konsentrasi belajar dapat dilihat dengan adanya gerakan anggota badan yang tepat atau sesuai dengan petunjuk guru, komunikasi non verbal seperti ekspresi muka dan gerakan-gerakan yang penuh arti. Siswa yang memiliki konsentrasi dapat dilihat dengan adanya aktivitas berbahasa yang terkoordinasi dan benar (Iramaya, 2023).

Menurut Setiani (2014) indikator konsentrasi belajar meliputi:

- a) Memberikan perhatian yang penuh saat proses pembelajaran berlangsung
- b) Mampu fokus terhadap pelajaran secara terus menerus
- c) Memperhatikan menghormati orang lain ketika berbicara
- d) Mengikuti petunjuk yang diberikan oleh guru
- e) Mampu mengatur tugas-tugas dan kegiatan-kegiatannya.
- f) Tidak malas mengerjakan tugas
- g) Mampu menjaga barang-barang miliknya
- h) Tidak mudah terusik oleh kegaduhan
- i) Tidak pelupa (Setiani, 2014)

Berdasarkan indikator tersebut, dapat disimpulkan bahwa konsentrasi belajar yang akan digunakan penulis adalah Perilaku kognitif (mampu fokus terhadap pelajaran), Perilaku Afektif (mengikuti petunjuk guru, tidak malas mengerjakan tugas,) dan perilaku psikomotorik (tidak mudah terusik oleh kegaduhan dan tidak pelupa).

d. Faktor- Faktor yang Memengaruhi Konsentrasi Belajar

Menurut Thursan Hakim dalam (Sa,diyah, 2023) konsentrasi belajar seseorang dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1) Faktor Internal

Merupakan faktor yang berasal dari dalam diri seseorang. Faktor internal merupakan faktor yang menentukan apakah seseorang dapat

melakukan konsentrasi belajar secara efektif atau tidak. Yang termasuk faktor internal yaitu

a. Faktor Jasmaniah

Meliputi kesehatan badan /fisik seseorang secara keseluruhan. Faktor jasmaniah terdiri dari: (a) kondisi fisik yang prima dan terhindar dari kuman serta penyakit; (b) cukup istirahat dan tidur; (c) mengonsumsi makanan yang memenuhi standar gizi yang seimbang; (d) panca indera dapat berfungsi dengan baik; (e) tidak menderita gangguan fungsi otak dan syaraf.

b. Faktor Rohaniah

Terdiri dari: (a) Kondisi kehidupan yang cukup tenang; (b) Memiliki sifat sabar dan konsisten; (c) Taat beribadah sebagai unsur pendukung ketenangan; (d) Tidak memiliki masalah yang berat; (e) memiliki kemampuan keras serta tidak mudah putus asa (Sa'diyah, 2023).

2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri seseorang yang termasuk kedalam faktor eksternal antara lain :

- a. Lingkungan sekitar yang cukup tenang.
- b. Udara yang yaman dan bebas dari polusi maupun bau- bauan yang mengganggu kenyamanan.
- c. Penerangan yang cukup.
- d. Suhu di sekitar lingkungan yang menunjang kenyamanan dalam melakukan kegiatan yang memerlukan konsentrasi.
- e. Dukungan dari orang-orang disekitarnya

Jadi dapat disimpulkan bahwa peserta didik mengalami gagal konsentrasi disebabkan oleh kondisi badan tidak sehat, kelelahan dan mengantuk, sehingga dapat menjadi masalah. Pentingnya konsentrasi

belajar pada peserta didik sangat menentukan prestasi belajarnya, konsentrasi belajarnya tersebut dapat dilihat dari fokusnya peserta didik ketika belajar.

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang semacam ini bukan pertama kalinya dilakukan, namun ada penelitian-penelitian sebelumnya yang mempunyai kesamaan. Diantara penelitian tersebut adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Ayang Ratu Nita Lubis tahun 2024 berjudul “Pengaruh *Ice breaking* terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru”. Hasilnya menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan terhadap konsentrasi belajar siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen pada mata pelajaran Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru, t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3.987 > 1.667$ dan $sig. (2\text{ tailed}) = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima (Lubis, 2024).
 - a. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menguji pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa di sekolah serta terdapat juga persamaan pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.
 - b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti terdahulu meneliti “Pengaruh *Ice breaking* terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru”. Sedangkan penulis meneliti tentang Pengaruh Penggunaan *Ice Breaking* Terhadap Keaktifan dan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4 SDN 3 Sinjai. Yang mempunyai 3 variabel yaitu satu X (*ice breaking*) dan 2 Y (keaktifan dan konsentrasi).
2. Peneliti Iramaya tahun 2023 berjudul “Penerapan Tehnik *Ice Breaking* Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Kelas III SDN 30 Rumaju, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu.

Penelitian ini membahas tentang bagaimana gambaran penerapan tehnik *Ice Breaking* untuk meningkatkan konsentrasi dalam pembelajaran keterampilan membaca siswa kelas III SDN 30 Rumaju. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan *Ice Breaking* dapat meningkatkan konsentrasi siswa kelas III SDN 30 Rumaju. Pada Pra Tindakan rata-rata skor angket konsentrasi siswa 49,88 siklus I 66,23 dan siklus II 83,76. Hasil observasi aktivitas sebelum adanya tindakan memperoleh hasil 48,66 dalam kategori (kurang), siklus I hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai 65,12 dalam kategori (cukup) sedangkan siklus II aktivitas belajar siswa mencapai 85, 19 dengan kategori (Baik). Penelitian berhenti pada siklus II karena hasil yang diperoleh siklus II sudah memenuhi kriteria keberhasilan dalam meningkatkan konsentrasi belajar siswa dalam menerapkan permainan teknik *Ice Breaking* di SDN 30 Rumaju (Iramaya, 2023).

- a. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama sama menguji pengaruh *Ice Breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa, serta memiliki kesamaan pada jenis penelitian yang akan dilakukan menggunakan penelitian kuantitatif.
 - b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah peneliti terdahulu menerapkan teknik *Ice Breaking* untuk meningkatkan konsentrasi belajar siswa pada pembelajaran keterampilan membaca kelas III SDN 30 Rumaju. Sedangkan peneliti akan menguji Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Keaktifan Dan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4 SDN 3 Sinjai. Serta peneliti sebelumnya menggunakan jenis penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti akan menggunakan *ex-post facto*.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Meta Rosiana tahun 2024 berjudul “ Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang

positif dan signifikan antara Ice Breaking Terhadap Keaktifan Belajar Pendidikan Agama Kristen (PAK) Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024” sebesar 55,5%, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehubungan dengan hasil penelitian ini, penulis memberi bahan masukan bagi guru PAK untuk meningkatkan penggunaan Ice Breaking kepada peserta didik agar keaktifan siswa meningkat (Rosianna, 2024).

- a. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama menguji pengaruh *Ice Breaking* terhadap keaktifan belajar siswa pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon, serta kesamaan pada jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian kuantitatif.
 - b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terdahulu hanya menguji pengaruh *Ice Breaking* terhadap keaktifan belajar siswa di SMP, sedangkan penulis akan melakukan penelitian pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Keaktifan dan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4 di Sekolah Dasar.
4. Penelitian yang dilakukan oleh Ilham yang berjudul “ Pengaruh Metode *Ice Breaking* Terhadap Minat Belajar Siswa Di Kelas V SD Negeri 26 Dompu. Hasil dari penelitian ini berdasarkan hasil analisis data dan uji hipotesis menyimpulkan bahwa ada pengaruh metode pembelajaran *ice breaking* dengan minat belajar siswa kelas V A di SD Negeri 26 Dompu, terlihat bahwa nilai-nilai signifikan 247 ini berarti nilai t_{tabel} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikan 5% sehingga H_0 ditolak. Dengan ini dapat disimpulkan bahwa minat belajar siswa dengan menggunakan metode *ice breaking* lebih tinggi dibandingkan dengan belajar menggunakan metode pembelajaran lain.
- a. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh *ice breaking* serta menggunakan jenis penelitian kuantitatif

- b. Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian terdahulu meneliti tentang pengaruh metode *ice breaking* terhadap minat belajar siswa, sedangkan peneliti akan meneliti pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa dengan menggunakan variabel X yaitu *ice breaking* dan variabel Y keaktifan dan konsentrasi belajar.
5. Penelitian yang dilakukan oleh July Trisnawati Hutabarat yang berjudul “Pengaruh *Ice Breaking* Oleh Guru Pendidikan Agama Kristen Terhadap Penanggulangan Kejenuhan Belajar Bidang Pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP Negeri 2 Simpoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024. Hasil dari penelitian ini terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara *ice breaking* oleh guru Pendidikan Agama Kristen terhadap penanggulangan kejenuhan belajar di bidang pendidikan Agama Kristen Kelas VII SMP Negeri 2 Simpoholon Tahun Pembelajaran 2023/2024. Tingkat kejenuhan belajar di bidang pendidikan Agama Kristen lebih rendah pada kelas VII A yang diajarkan dengan menggunakan *ice breaking* karena dari hasil penelitian diperoleh 85,25% jawaban siswa dalam penelitian yaitu tidak pernah jenuh belajar di bidang Pendidikan Agama Kristen ketika guru PAK mengajarkan siswa dengan menggunakan *ice breaking*. Sementara tingkat kejenuhan belajar di bidang Pendidikan Agama Kristen lebih tinggi pada siswa kelas VII 4 yang diajarkan tanpa menggunakan *ice breaking* karena dari hasil penelitian diperoleh hanya 77,75% jawaban siswa dalam penelitian ini yang tidak pernah jenuh belajar di bidang Pendidikan Agama Kristen ketika guru PAK mengajarkan siswa tanpa menggunakan *ice breaking*.
 - a. Persamaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah sama-sama meneliti pengaruh *ice breaking* serta memiliki kesamaan menggunakan jenis penelitian yakni penelitian kuantitatif.
 - b. Perbedaan penelitian sebelumnya dengan penelitian yang akan dilakukan adalah penelitian sebelumnya menggunakan *ice breaking* untuk menguji

apakah *ice breaking* yang digunakan berpengaruh terhadap penanggulangan kejenuhan belajar siswa atau tidak. Sedangkan penelitian yang akan dilakukan adalah untuk menguji apakah *ice breaking* berpengaruh terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa

C. Hipotesis

Hipotesis secara umum berasal dari kata hipo (lemah) dan tesis (pernyataan), yaitu suatu pernyataan yang masih lemah dan membutuhkan pembuktian untuk menegaskan apakah hipotesis tersebut dapat diterima atau harus ditolak (Andriani, 2022). Jadi hipotesis adalah jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya melalui penelitian (Yam & Taufik, 2021). Dapat disimpulkan bahwa hipotesis adalah dugaan sementara, hubungan antar variabel dan uji kebenaran.

H_{a1} : *Ice Breaking* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai

H_{o1} : *Ice Breaking* tidak berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai

H_{a2} : *Ice Breaking* berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai

H_{o2} : *Ice Breaking* tidak berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian *ex-post facto*. *Ex-post facto* adalah sesudah fakta, yaitu penelitian yang dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi. Penelitian *ex-post facto* bertujuan untuk menemukan penyebab yang memungkinkan perubahan perilaku, gejala atau fenomena yang disebabkan oleh suatu peristiwa, perilaku atau hal-hal yang menyebabkan perubahan pada variabel bebas secara keseluruhan sudah terjadi (Widarto, 2013). Penelitian *ex-post facto* meneliti hubungan sebab-akibat yang tidak dimanipulasi atau tidak diberi perlakuan oleh peneliti. Penelitian sebab-akibat dilakukan terhadap program, kegiatan atau kejadian yang telah berlangsung atau telah terjadi.

Metode penelitian *ex-post facto* diharapkan dapat memberikan informasi berguna untuk pengambilan keputusan, dimana penelitian *ex post facto* mengambil data dari peristiwa yang sudah terjadi yakni penggunaan *ice breaking* di kelas, sehingga peneliti tidak perlu memberikan perlakuan terhadap variabel yang diteliti. Adanya hubungan sebab akibat didasarkan atas kajian teoritis, bahwa sesuatu variabel disebabkan atau dilatarbelakangi oleh variabel tertentu atau mengakibatkan variabel tertentu (Sappaile, 2010).

Tujuan penelitian *ex-post facto* sejalan dengan tujuan penelitian penulis yaitu untuk mengetahui dan mengukur pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa di kelas 4 SDN 3 Sinjai.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode kuantitatif. Menurut Sugiyono, penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen

penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2016).

B. Definisi Variabel

Adapun definisi variabel dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas atau *Independen* (X)

Variabel bebas atau *Independen* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (Nasution, 2017). Variabel bebas dari penelitian ini yakni *ice breaking*. *Ice Breaking* adalah permainan atau kegiatan sederhana, ringan dan ringkas yang berfungsi untuk mengubah susunan, kebekuan, kekakuan, rasa bosan atau mengantuk dalam pembelajaran. Adapun indikator-indikator *ice breaking* yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 1
Indikator *Ice Breaking*

Variabel X	Indikator
<i>Ice Breaking</i>	1. Indikator Perhatian
	2. Indikator Relevansi
	3. Indikator Keyakinan
	4. Indikator Kepuasan

2. Variabel Terikat atau *Dependent* (Y)

Variabel terikat atau *Dependent* merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Siti Ngaisah, 2023). Adapun variabel terikat dalam penelitian ini yakni Keaktifan Belajar (Y1). Keaktifan belajar merupakan suatu proses pembelajaran yang membuat siswa aktif dalam kegiatan pembelajaran. Adapun indikator-indikator keaktifan belajar, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 2
Keaktifan Belajar

Variabel Y₁	Indikator
Keaktifan Belajar	1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran
	2. Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran
	3. Berani menjawab pertanyaan yang diberikan
	4. Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas

Konsentrasi belajar (Y2) merupakan kemampuan memusatkan perhatian, pemusatan pikiran, serta kesadaran terhadap suatu pelajaran tanpa mepedulikan hal lainnya yang tidak berhubungan dengan pelajaran. Adapun indikator-indikator konsentrasi belajar, yaitu sebagai berikut.

Tabel 3. 3
Indikator Konsentrasi belajar

Variabel Y₂	Indikator
Konsentrasi Belajar	1. Perilaku Kognitif
	2. Perilaku Afektif
	3. Perilaku Psikomotorik

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SDN 3 Sinjai, Jalan Persatuan Raya, Kecamatan Sinjai Utara, Kabupaten Sinjai Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun dasar pertimbangan tempat penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Sinjai, karena peneliti telah melakukan pengamatan awal pada saat magang dilokasi tersebut. Serta di sekolah tersebut telah menerapkan *ice breaking* terkhusus di kelas 4 B.

2. Waktu Penelitian

Waktu pelaksanaan dilaksanakan selama kurang lebih 2 bulan yaitu Januari-Februari 2025.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Purwanza, 2022). Adapun populasi dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut:

Tabel 3. 4
Keadaan Populasi

No	Kelas	Jumlah Peserta Didik	
		P	L
1.	KELAS IV A	16	8
2.	KELAS IV B	19	7
	TOTAL	35	15

Sumber: Data Kelas IV SDN 3 Sinjai

Responden dalam penelitian ini adalah peserta didik di SDN 3 Sinjai yakni kelas 4 B dengan jumlah siswa 24 orang peserta didik. Adapun data responden tersebut sebagai berikut.

Tabel 3. 5
Data Responden

No	NIS	Nama	Jenis Kelamin	Kelas
1.	21220007	Afif Firdaus Ismar	L	IV B
2.	00232122	Andi Muhammad Chairul Mazda	L	IV B
3.	00242122	Andi Najwa Mawaddah Salsabila	P	IV B
4.	00252122	Andi Unca Mikhaila Taufan	P	IV B
5.	00272122	Azila Iftita Naila Rifai	P	IV B
6.	00282122	Brayn Gosal	L	IV B
7.	00292122	Fazila Azzahra Hayung	P	IV B
8.	00312122	Imam Abraham	L	IV B

9.	21220001	Mahajana Shatara	L	IV B
10.	00382122	Muh. Afiq Dzakwan Achil	L	IV B
11.	00332122	Muh. Aldi Fathan Atallah	L	IV B
12.	00112122	Muh. Aqil Harianto	L	IV B
13.	00302122	Muh. Fathir	L	IV B
14.	00352122	Muh. Fauzan	L	IV B
15.	00362122	Muh. Fauzi	L	IV B
16.	00372122	Muh. Zulfadil	L	IV B
17.	21220029	Muhammad Anandita Pratama	L	IV B
18.	00182122	Nadhira Thafana Sufriadi	P	IV B
19.	00392122	Nursyakira Az Zulayka	P	IV B
20.	00402122	Rizky Dzauma Ramadhan	L	IV B
21.	00422122	Sahrul Heriyawan	L	IV B
22.	21220002	Silmi Afika Kahar	P	IV B
23.	004322122	Syafwan Siddq Al-Karim	L	IV B
24.	00442122	Tito Tri Satrio	L	IV B

Sumber Data: Data Responden SDN 3 Sinjai

2. Sampel

Sampel adalah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampling. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *Purposive sampling*. *Purposive Sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Sampel dalam penelitian ini yakni siswa kelas 4 B. Dasar pengambilan kelas 4 B sebagai sampel karena disesuaikan dengan kebutuhan dan kelas 4 B menggunakan *ice breaking* dalam pembelajaran.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu:

1. Angket (*Kuesioner*)

Angket adalah teknik pengumpulan data secara tertulis untuk diberikan kepada responden berupa pernyataan yang perlu dijawab. *Kuesioner* atau angket menjadi teknik pengumpulan data yang bersifat efisien dan cocok dipakai pada jumlah responden yang cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas (Jannah, 2024).

Teknik pengumpulan data, *kuesioner* digunakan untuk memperoleh data/informasi dari responden dengan menjawab beberapa pernyataan yang telah disiapkan sebelumnya dan memberikan poin untuk setiap pernyataan.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah *kuesioner* tertutup. *Kuesioner* tertutup merupakan angket yang berisi daftar pertanyaan dengan beberapa pilihan jawaban yang telah ditentukan oleh peneliti. Responden hanya di beri kesempatan memilih jawaban yang telah tersedia (Isti Pujiastuti, 2010).

Penelitian yang dilakukan penulis menggunakan Skala *Likert* untuk mengetahui pendapat responden. Skala *Likert* merupakan skala yang dipakai peneliti untuk mengukur sikap, opini, persepsi, atau fenomena sosial lainnya (Jannah, 2024). Variabel yang diukur pada skala *likert* diubah menjadi indikator variabel. Indikator tersebut kemudian digunakan sebagai titik tolak penyusunan unsur instrumen, yang dapat berupa pernyataan.

Berikut ini adalah penjelasan 4 poin skala *likert* menurut Sugiyono (2016):

- 4 = Selalu
- 3 = Sering
- 2 = Kadang-kadang
- 1 = Tidak Pernah

Kuesioner ini digunakan untuk menjawab klaim tersebut diatas, dan hasilnya mengetahui pengaruh *Ice Breaking* terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa di kelas 4 SDN 3 Sinjai, dan hasilnya ditentukan dengan menyebarkan *kuesioner* kepada responden.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang mengumpulkan serta menganalisis dokumen yang berbentuk tulisan, gambar, audio, dan video (Kamaruddin, 2023). Jadi dokumentasi adalah teknik pengumpulan data penelitian baik berupa dokumen tertulis maupun dokumen gambar.

Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi serta foto pelaksanaan *Ice Breaking* terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa di kelas 4 SDN 3 Sinjai.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur dan akan memberikan informasi tentang apa yang akan kita teliti (Sukendra & Atmaja, 2020). Instrumen penelitian digunakan sebagai alat dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam suatu penelitian. Adapun instrumen penelitian yang digunakan yaitu:

1. Lembar Angket (*Kuesioner*)

Kuesioner dapat berbentuk rangkaian pertanyaan tertulis yang bertujuan untuk memperoleh informasi dari responden tentang pengalaman dan pengetahuannya. Dalam penelitian ini, *kuesioner* tertutup digunakan dimana responden hanya memilih jawaban yang diberikan.

2. Alat Dokumentasi

Alat untuk memperoleh informasi dan data tentang siswa, seperti (*Handphone*) HP sebagai alat untuk menyimpan gambar. Dokumentasi ini digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang struktur sekolah, kondisi guru selama pelaksanaan *Ice Breaking*.

G. Validitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono menyatakan bahwa derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti (Sugiyono, 2016). Semakin tinggi validitas instrumen menunjukkan semakin akurat alat pengukur itu mengukur suatu data. Pengujian validitas ini penting dilakukan agar pertanyaan yang diberikan tidak menghasilkan data yang menyimpang dari gambaran variabel yang dimaksud.

Dasar dilakukannya uji validitas adalah:

- a. Apabila r_{hitung} yang diperoleh $> r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (valid).
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrumen atau item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (tidak valid).
- c. Cara menentukan besar nilai $R_{tabel} = df (N-2)$, tingkat signifikansi uji dua arah. Misalnya $R_{tabel} = df (13-2, 0,05)$. Untuk mendapatkan nilai R_{tabel} kita harus melihat tabel R.

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan. Hal ini menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran itu tetap konsisten bila dilakukan dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama, dengan menggunakan alat ukur yang sama (Janna, 2022). Alat ukur dikatakan reliabel jika menghasilkan hasil yang sama meskipun dilakukan pengukuran berkali-kali. Kriteria suatu data dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik bila nilai *Cronbach's alpha* (α) $> 0,6$.

H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu kuantitatif bertujuan untuk membantu hipotesis yang telah dibuat. Sebab data yang bersifat kuantitatif. Metode statistik adalah teknik analisis data yang digunakan. Teknik analisis data

yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan statistik SPSS 25 adalah sebagai berikut:

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh oleh peneliti berasal dari populasi berdistribusi normal atau tidak. Proses pengujian normalitas data peneliti menggunakan SPSS 25 sebagai alat bantu. Dalam hal ini menggunakan Shapiro wilk dalam melakukan pengujian (Islamiah, 2014). Dasar pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka residual berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka residual tidak berdistribusi normal.

b. Uji Linearitas

Uji Linearitas dilakukan untuk mengetahui, untuk membuktikan hubungan antar variabel yang diteliti memiliki hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat untuk analisis korelasi atau regresi linier.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas dengan menggunakan SPSS:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka disimpulkan hubungan linier yang signifikan antara variabel X dan Y
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linier antara variabel X dan Y (Islamiah, 2014).

2. Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis penelitian ini, penulis menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis linier regresi sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh yang signifikan antara variabel X (*Ice Breaking*) dengan variabel Y₁ (Keaktifan belajar dan variabel Y₂ (konsentrasi

belajar). Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui tingkat kepentingan variabel X dan Y, apakah berpengaruh atau tidak. Uji regresi linear sederhana untuk pengambilan keputusan dasar dapat dilakukan dua hal, membandingkan nilai signifikansi dengan nilai probabilitas 0,05

- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ artinya variabel X mempengaruhi variabel Y
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ berarti variabel X tidak mempengaruhi variabel Y.

Uji hipotesis dalam regresi melibatkan penggunaan nilai t-hitung, t-tabel, koefisien dan *R-square*:

- a. $T_{hitung} > t_{tabel}$, maka koefisien regresi signifikan secara statistik. Ini berarti variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dasar pengambilan keputusan t-hitung yaitu jika t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan H_a diterima, sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil atau sama dengan t_{tabel} , maka hipotesis nol (H_0) diterima dan hipotesis alternatif (H_a) ditolak.
- b. Koefisien merupakan nilai yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel *ice breaking* terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar. Koefisien menunjukkan arah dan besaran perubahan variabel dependen ketika variabel independen berubah satu unit. Kaidah pengujian koefisien:
 - i. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.
 - ii. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- c. *R-square* membantu mengevaluasi keseluruhan model regresi, dan bukan hanya pengaruh individual dari satu variabel independen.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

1. Validitas Instrumen

a. Uji Validitas

Baik tidaknya suatu instrumen penelitian ditentukan oleh validitas. Validitas instrumen memperlmasalahkan sejauh mana pengukuran tepat dalam mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen dikatakan valid saat dapat mengungkapkan data dari variabel secara tepat dan tidak menyimpang dari keadaan yang sebenarnya. Uji validitas dilakukan dengan analisis faktor yaitu dengan mengkorelasikan antar item instrumen dalam suatu faktor dan mengkorelasikan antar skor faktor dengan skor total. Bila korelasi tiap faktor positif dan besarnya 0.30 ke atas maka faktor tersebut merupakan *construct* yang kuat, bila korelasi di bawah 0.30 maka dapat disimpulkan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid, sehingga harus diperbaiki atau dibuang.

Tabel 4. 1
Uji Validitas Instrumen *Ice Breaking*

Item	R _{hitung}	R _{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0.746	0.40	Valid
Pernyataan 2	0.556	0.40	Valid
Pernyataan 3	0.549	0.40	Valid
Pernyataan 4	0.448	0.40	Valid
Pernyataan 5	0.532	0.40	Valid
Pernyataan 6	0.410	0.40	Valid
Pernyataan 7	0.430	0.40	Valid
Pernyataan 8	0.419	0.40	Valid

Pernyataan 9	0.472	0.40	Valid
Pernyataan 10	0.422	0.40	Valid
Pernyataan 11	0.422	0.40	Valid
Pernyataan 12	0.459	0.40	Valid
Pernyataan 13	0.436	0.40	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4. 2

Uji Validitas Instrumen Keaktifan Belajar

Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0.661	0.40	Valid
Pernyataan 2	0.436	0.40	Valid
Pernyataan 3	0.575	0.40	Valid
Pernyataan 4	0.441	0.40	Valid
Pernyataan 5	0.433	0.40	Valid
Pernyataan 6	0.472	0.40	Valid
Pernyataan 7	0.443	0.40	Valid
Pernyataan 8	0.439	0.40	Valid
Pernyataan 9	0.512	0.40	Valid
Pernyataan 10	0.424	0.40	Valid
Pernyataan 11	0.549	0.40	Valid
Pernyataan 12	0.690	0.40	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4. 3

Uji Validitas Instrumen Konsentrasi Belajar

Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pernyataan 1	0.531	0.40	Valid
Pernyataan 2	0.555	0.40	Valid

Pernyataan 3	0.581	0.40	Valid
Pernyataan 4	0.519	0.40	Valid
Pernyataan 5	0.553	0.40	Valid
Pernyataan 6	0.764	0.40	Valid
Pernyataan 7	0.453	0.40	Valid
Pernyataan 8	0.425	0.40	Valid
Pernyataan 9	0.531	0.40	Valid
Pernyataan 10	0.425	0.40	Valid
Pernyataan 11	0.622	0.40	Valid
Pernyataan 12	0.604	0.40	Valid

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Pada ketiga tabel di atas dapat dilihat hasil uji validitas yang menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian yang memiliki nilai koefisien validitas lebih Besar dari R_{tabel} 0.40. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh instrumen tersebut dapat digunakan sebagai alat ukur dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk *kuesioner* dapat diandalkan. Suatu alat ukur dapat diandalkan jika alat ukur tersebut digunakan berulang kali akan memberikan hasil yang relatif sama (tidak berbeda jauh). Untuk melihat andal tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui koefisien reliabilitas *Cronbach'alpha* (α) lebih besar ($>$) dari 0.6 maka secara keseluruhan pernyataan tersebut andal (*reliabel*).

Tabel 4. 4
Uji Reliabilitas *Ice Breaking*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,710	13

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel, karena koefisien reliabilitas *Cronbach 'alpha* (α) lebih dari 0.6 yakni ($0.710 > 0.6$)

Tabel 4. 5
Uji Reliabilitas Keaktifan Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,729	12

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel, karena koefisien reliabilitas *Cronbach 'alpha* (α) lebih dari 0.6 yakni ($0.729 > 0.6$).

Tabel 4. 6
Uji Reliabilitas Konsentrasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,787	12

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel tersebut menunjukkan bahwa instrumen tersebut reliabel, karena koefisien reliabilitas *Cronbach 'alpha* (α) lebih dari 0.6 yakni ($0.787 > 0.6$).

2. Analisis Data

Data yang telah dihasilkan dari penyebaran angket, penulis menggunakan analisis data dengan bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solutions*), untuk mengetahui pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai, dapat dilihat dalam tabel sebagai berikut yang sudah penulis analisis melalui bantuan aplikasi SPSS 25 (*Statistical Product and Service Solutions*), yaitu:

a. Statistik

Tabel 4. 7
Deskriptive Statistics

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Icebreaking	24	37,00	52,00	44,7083	4,49617
KeaktifanBelajar	24	35,00	47,00	40,6250	3,41114
KonsentrasiBelajar	24	36,00	48,00	42,5833	3,53758
Valid N (listwise)	24				

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan hasil *output* SPSS 25 tentang pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa dari 24 responden, maka dapat diketahui gambaran *descriptive* data masing-masing variabel yaitu nilai rata-rata (*mean*) variabel *ice breaking* 44.7083 dengan *standar deviation* 4.49617, nilai rata-rata (*mean*) variabel keaktifan belajar 40.6250 dengan *standar deviation* 3.41114 dan nilai rata-rata (*mean*) variabel konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai yakni 42.5833 dengan *standar deviation* 3.53758.

b. Uji Prasyarat

1. Uji Normalitas

a. *Test Of Normality* dengan Uji *Shapiro-wilk*1) *Test Of Normality* dengan Uji *Shapiro Wilk* (X)

Tabel 4. 8
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Ice Breaking	,185	24	,134	,930	24	,098

a. Lilliefors Significance Correction

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 25*b) *Test Of Normality* dengan Uji *Shapiro-Wilk* (Y₁)

Tabel 4. 9
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Keaktifan Belajar	,113	24	,200*	,961	24	,450

a. Lilliefors Significance Correction

*Sumber Data: Hasil Output SPSS 25*c) *Test Of Normality* dengan Uji *Shapiro-Wilk* (Y₂)

Tabel 4. 10
Uji Normalitas
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Konsentrasi belajar	,169	24	,073	,937	24	,137

a. Lilliefors Significance Correction

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Pada tabel 4.8, tabel 4.9 dan 4.10 untuk mengetahui apakah data tersebut normal atau tidak adalah dengan memperhatikan nilai pada sig. Ada dua macam asumsi berdasarkan angka signifikansi tersebut yaitu:

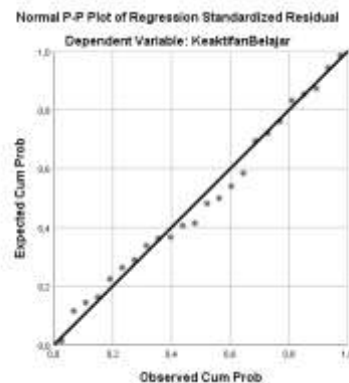
- i. Data terdistribusi normal apabila nilai signifikansi (p) > 0.05 .
- ii. Data terdistribusi tidak normal apabila nilai signifikansi (p) < 0.05 .

Dilihat pada tabel 4.7 nilai signifikansi (p) lebih besar dari 0.05 (0.098 > 0.05), pada tabel 4.8 nilai signifikansi (p) lebih besar 0.05 (0.450 > 0.05) dan pada tabel 4.9 nilai signifikansi (p) lebih besar 0.05 (0.137 > 0.05) maka ketiga data tersebut dapat dikatakan berdistribusi normal.

b. *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual*

Pada dasarnya, normalitas sebuah data dapat dikenali atau dideteksi dengan melihat persebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari residualnya.

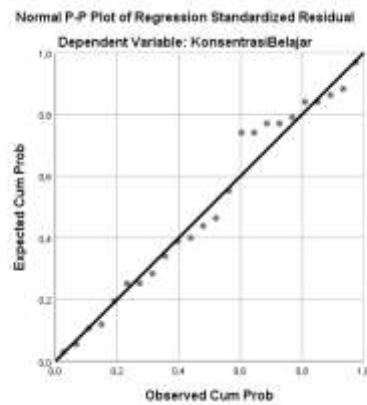
1) *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual (X-Y₁)*



Gambar 4. 1

Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual (X-Y₁)

2) *Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual (X-Y₂)*



Gambar 4. 2

Normal P-P Plot Of Regression Standardized Residual (X-Y₂)

Jika data menyebar di sekitar garis diagonal mengikuti arah diagonal maka model regresi mengikuti arah diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan jika data menyebar jauh dari garis diagonal maka tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Linearitas

a. Uji Linearitas variabel (X-Y₁)

Tabel 4. 11

ANOVA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig .
Keaktifan Belajar * Ice Breaking	Between Groups	(Combined)	97,625	10	9,763		,747
		Linearity	47,989	1	47,989		3,670

	Deviation from Linearity	49,636	9	5,515	,422
	Within Groups	170,000	13	13,077	
	Total	267,625	23		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

b. Uji Linearitas Variabel (X-Y₂)

Tabel 4. 12

ANOVA

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F
Konsentrasi Belajar * Ice Breaking	Between Groups	(Combined)	128,167	11	11,652	,876
		Linearity	47,875	1	47,875	3,598
		Deviation from Linearity	80,292	10	8,029	,603
	Within Groups		159,667	12	13,306	
	Total		287,833	23		

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Hasil output uji linearitas dapat dilihat pada tabel 4.11 variabel (X-Y₁) yaitu pada nilai signifikansi *Deviation from Linearity* antara pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar yaitu sebesar 0.422. Sedangkan

pada tabel 4.12 variabel (X-Y₂) yaitu pada nilai signifikansi *Deviation from Linearity* antara pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar yaitu sebesar 0.603. Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan apabila nilai signifikansi > 0.05 maka korelasi variabel independen terhadap variabel dependen memiliki hubungan yang linier.

c. Uji Hipotesis

1) Analisis Data Variabel *Ice Breaking* dengan Keaktifan Belajar (X-Y₁)

a) Uji Regresi

Tabel 4. 13
Coefficients

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	26,262	6,583		3,989	,001
	IceBreaking	,321	,147	,423	2,192	,039

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4. 14
Nilai Koefisien

Nilai Koefisien	Keterangan
+0.70 – Keatas	Hubungan positif yang sangat kuat
+0.50-+ 0.69	Hubungan positif yang mantap
+ 0.30 – 0.49	Hubungan positif yang sedang
+ 0.10 – 0.29	Hubungan positif yang tidak berarti
0.0	Tidak ada hubungan
-0.01- -0.09	Hubungan negatif yang tidak berarti

-0.10- -0.29	Hubungan negatif yang rendah
-0.30- -0.49	Hubungan negatif yang sedang
-0.50- -0.69	Hubungan negatif yang mantap
-0.70- -Kebawah	Hubungan negatif yang sangat kuat

Dari tabel tersebut, dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 26.262 + 0.321 X$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat (dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien

Hasil analisis dari persamaan tersebut yaitu, konstanta sebesar 26.262 dan koefisien *ice breaking* 0.321 koefisien yang bernilai positif berarti artinya terjadi hubungan positif yang sedang antara *ice breaking* dengan keaktifan belajar siswa.

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara *ice breaking* menyatakan adanya pengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.321. Hal ini menunjukkan bahwa koefisien regresi antara *ice breaking* sejalan dengan keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

b) Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 25, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 15
Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,423 ^a	,179	,142	3,160

a. Predictors: (Constant), IceBreaking

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel 4. 16
Kategorisasi Pengujian

No. Skor	Nilai Koefisien pengaruh	Keterangan
5	79% - 95%	Sangat Tinggi
4	60% - 79%	Tinggi
3	39,5% - 58,5%	Cukup
2	20% - 39%	Rendah
1	0,5% - 19,5%	Sangat Rendah

Tabel tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0.423$ $R\ square = 0,179$ dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan $Adjusted\ R\ Square = 0.142$, artinya *ice breaking* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 17,9% (pengaruh sangat rendah), sedangkan sisanya 82,1% (100% - 17,9%), dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

c) Anova

Tabel 4. 17

ANOVA

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,989	1	47,989	4,807	,039 ^b
	Residual	219,636	22	9,983		
	Total	267,625	23			

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

b. Predictors: (Constant), Ice Breaking

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel ANOVA (*Analysis Of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai, dengan hipotesis sebagai berikut.

Ho = Tidak ada pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

Ha = Ada pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

Kaidah pengujian tabel ANOVA yaitu:

i. Jika $F_{hitung} \geq$ dari F_{tabel} maka Ho ditolak dan Ha diterima.

ii. Jika $F_{hitung} <$ dari F_{tabel} maka Ho diterima dan Ha ditolak .

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui nilai F_{hitung} 4.807 dan $F_{tabel} = 3.44$.

Rumus F_{tabel} :

$Df1 = K - 1$

$Df2 = N - k$

Keterangan:

K = Jumlah Variabel (X-Y)

N = Jumlah Responden

k = Nilai Df1

$F_{hitung} = 4.807 \geq F_{tabel} = 3.44$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

d) Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan SPSS 25 maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 18

Koefisien

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1					
	(Constant)	26,262	6,583	3,989	,001
	IceBreaking	,321	,147	,423	,039

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

H_0 = Tidak ada pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

H_a = Ada pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

Kaidah pengujian tabel koefisien:

i. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

ii. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Pada tabel tersebut dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung Pada pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa, yaitu $t_{hitung} 2.192 > 2.074$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa.

Kaidah pengujian signifikansi program SPSS (*Statistical Product and Service Solutions*) versi 25, yaitu:

- i. Jika nilai probabilitas 0.05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig ($0.05 < \text{Sig}$), maka H_a diterima dan H_o ditolak artinya signifikansi.
- ii. Jika nilai probabilitas 0.05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas sig ($0.05 > \text{Sig}$) maka H_a ditolak dan H_o diterima artinya tidak signifikan.

Pada tabel 4.18 uji hipotesis dengan *Coefficients^a*, dapat dinilai $0.039 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_o ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah di kemukakakan pada hasil penelitian terlihat bahwa *ice breaking* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai. adapun besar pengaruh *ice breaking* dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0,321 atau 32,1%. Dengan kata lain, terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai. karena, pada tabel 4.18 uji hipotesis dengan *coefficients^a*, dapat dinilai $0.039 < 0.05$, ini menandakan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, artinya koefisien berpengaruh.

2) Analisis Data Variabel *Ice Breaking* dengan Konsentrasi Belajar ($X-Y_2$)

a) Uji Regresi

Tabel 4. 19
Uji Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	27,471	7,245		3,792	,001
	Ice Breaking	,333	,159	,408	2,095	,048

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diperoleh persamaan regresi linear sederhana, yaitu:

$$Y = a + b X$$

$$Y = 27.471 + 0.333 X$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat (dependen)

a = Konstanta

b = Koefisien

X = Variabel Bebas (Independen)

Hasil analisis dari persamaan di atas yaitu, konstanta sebesar 27.471 dan koefisien *ice breaking* sebesar 0.333. koefisien yang bernilai positif yang sedang.

Analisis tersebut, maka dapat diartikan bahwa koefisien arah regresi antara *ice breaking* menyatakan adanya pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0.333.

b) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4. 20
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,408 ^a	,166	,128	3,30260

a. Predictors: (Constant), Ice Breaking

b. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel tersebut (*model summary*) menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi $R = 0.408$, *R Square* yaitu 0.166 dan koefisien determinasi yang telah disesuaikan (*Adjusted R Square*) sebesar 0.128, artinya bahwa *ice breaking* berpengaruh terhadap konsentrasi belajarsebesar 16,6% (pengaruh sangat rendah), sedangkan sisanya 83,4% (100% - 83,4%), dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

c) Anova

Tabel 4. 21
ANOVA

ANOVA^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	47,875	1	47,875	4,389	,048 ^b
	Residual	239,958	22	10,907		
	Total	287,833	23			

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

b. Predictors: (Constant), Ice Breaking

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

Tabel ANOVA (*Analysis Of Varians*) digunakan untuk memprediksi apakah model regresi linear dapat digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai, dengan hipotesis sebagai berikut.

H_0 = Tidak ada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa SDN 3 Sinjai

H_a = Ada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

$F_{hitung} = 4.389 > F_{tabel} = 3.44$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

d) Koefisien

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diolah dengan menggunakan bantuan SPSS 25, maka didapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 4. 22

Koefisien

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	32,671	7,231		4,519	,000
	Ice Breaking	,222	,161	,282	2,377	,048

a. Dependent Variable: Konsentrasi Belajar

Sumber Data: Hasil Output SPSS 25

H_0 = Tidak ada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

H_a = Ada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

Pada tabel diatas dapat ditentukan nilai t_{hitung} . Dihitung pada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa, yakni $t_{hitung} = 2.377$ dan $t_{tabel} 2.074$.

Jika $t_{hitung} 2.377 >$ dari $t_{tabel} 2.074$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa.

Pada tabel 4.22 uji hipotesis dengan *coefficients^a*, dapat dinilai $0.048 < 0.05$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh. Dari uraian yang telah dikemukakan pada hasil penelitian terlihat bahwa *ice breaking* memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai. Adapun Besar pengaruh *ice breaking* dapat dilihat pada tabel *coefficients* sebesar 0.222 atau 22,2 %. Dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

Hasil pengujian hipotesis tersebut membenarkan bahwa ada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai. karena pada uji hipotesis dengan *coefficient^a*, dapat dinilai $0.048 < 0.05$, ini menandakan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, artinya koefisien berpengaruh.

B. Pembahasan Penelitian

1. Ada pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai

Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai. Hal ini dibuktikan dengan hasil analisis regresi sederhana yang telah dilakukan melalui program SPSS 25, diperoleh hasil bahwa dari 24 responden yang ada di SDN 3 Sinjai kelas 4 yang

disesuaikan dengan tabel *coefficient* diketahui t_{hitung} *ice breaking* lebih besar dari t_{tabel} ($2.192 > 2.074$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, maka dapat disimpulkan bahwa *ice breaking* secara signifikan berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai. Sedangkan pada nilai probabilitas $0.039 < 0.05$, maka *ice breaking* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

Pengaruh antara *ice breaking* dan keaktifan belajar siswa dapat dilihat pada tabel model *summary* dengan melihat nilai *R Square* = 0.179 atau 17,9%. Jadi, besar pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai adalah 17,9%, dengan kata lain terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai

Hal ini mengindikasikan bahwa *ice breaking* dalam proses pembelajaran dapat mendorong siswa untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan belajar, baik secara fisik maupun mental. Keaktifan siswa yang meningkat dapat dilihat dari partisipasi mereka dalam menjawab pertanyaan, berdiskusi, serta berani mengungkapkan pendapat.

Ice breaking yang diterapkan pada awal pembelajaran terbukti mampu mencairkan suasana kelas, mengurangi rasa tegang, serta menumbuhkan rasa percaya diri siswa. Hal ini berdampak pada meningkatnya kesiapan mental dan motivasi siswa untuk terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung.

Temuan ini selaras dengan teori belajar aktif yang dikemukakan oleh Gagne dan Briggs menjelaskan bahwa rangkaian kegiatan pembelajaran yang dilakukan dalam kelas merupakan faktor yang mempengaruhi keaktifan dalam belajar untuk menumbuhkan aktivitas dan partisipasi siswa yaitu dengan memberikan dorongan atau menarik perhatian siswa, sehingga mereka dapat berperan aktif dalam kegiatan pembelajaran, memunculkan aktivitas, partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran serta memberi umpan balik (*feed back*). *Ice breaking* memfasilitasi pengalaman tersebut dengan mengaktifkan siswa sejak

awal pembelajaran. Gagne juga menjelaskan bahwa keaktifan belajar bukan hanya aktif secara fisik, tetapi juga aktif secara mental atau kognitif.

Selain itu, hasil penelitian lain oleh Rahmawati dan Yusuf (2020) juga mendukung hasil ini, dengan menunjukkan bahwa *ice breaking* dalam pembelajaran matematika kelas VI SD meningkatkan partisipasi siswa dalam menjawab, berdiskusi dan menyelesaikan soal latihan (Rahmawati & Yusuf, 2020). Hasil penelitian yang dilakukan peningkatan keaktifan sebesar 18,5%, yang hampir setara dengan hasil penelitian ini (17,9%). Perbedaan persentase yang kecil ini dapat disebabkan oleh variasi subjek, dan jenis *ice breaking* yang digunakan.

Penelitian yang dilakukan oleh Meta Rosiana (2023) menunjukkan hasil yang lebih tinggi yaitu pengaruh *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa mencapai 55,5% (Rosianna et al., 2023). Hasil tersebut menunjukkan bahwa lebih dari separuh variabel keaktifan belajar dalam penelitian ini dipengaruhi oleh aktivitas *ice breaking*. Perbedaan hasil dapat disebabkan oleh metode pelaksanaan *ice breaking* serta kondisi dan karakteristik siswa. Meskipun terdapat variasi besar kecilnya pengaruh, hal ini menunjukkan arah hubungan yang sama, yaitu pengaruh positif antara *ice breaking* terhadap keaktifan belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Dapat disimpulkan bahwa antara *ice breaking* dan keaktifan belajar ada pengaruh positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan di SDN 3 Sinjai.

2. Ada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

Hasil menunjukkan bahwa ada pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai. Hal ini dibuktikan berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana yang telah dilakukan melalui bantuan SPSS 25 diperoleh hasil bahwa dari 24 responden yang ada di SDN 3 Sinjai

yang disesuaikan dengan tabel *coefficient* diketahui t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($2.377 > 2074$). Jadi, H_0 ditolak dan H_a diterima, Sedangkan pada nilai probabilitas $0.048 < 0.05$, maka *ice breaking* berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai. maka dapat disimpulkan bahwa *ice breaking* secara signifikan berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

Besar pengaruh antara *ice breaking* dan konsentrasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel model *Summary* dengan melihat nilai *R Square* = 0.166 atau 16,6%. Jadi, besar pengaruh *ice breaking* terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai adalah 16,6%, dengan kata lain bahwa terdapat aspek-aspek selebihnya yang memiliki pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

Kedua pengujian hipotesis tersebut dapat diketahui bahwa antara *ice breaking* dan konsentrasi belajar ada pengaruh yang positif dan signifikan. Hal ini dibuktikan dengan adanya hasil penelitian yang dilakukan di kelas 4 SDN 3 Sinjai. Meskipun persentasenya tergolong kecil, hal ini menunjukkan adanya kontribusi positif dari *ice breaking* dalam membantu siswa memusatkan perhatian selama proses pembelajaran.

Sejalan dengan pendapat Slameto (2010) yang menyatakan bahwa konsentrasi belajar adalah pemusatan perhatian terhadap suatu objek dalam waktu tertentu (Supriatna, 2019). *Ice breaking* dapat menjadi media untuk mengarahkan perhatian siswa dari hal-hal yang mengganggu ke arah kegiatan belajar. Dengan suasana yang menyenangkan dan interaktif, siswa lebih siap secara mental dan emosional untuk menerima pelajaran, sehingga dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk berkonsentrasi.

Selain itu, jika dikaitkan dengan Taksonomi Bloom, konsentrasi merupakan syarat dasar bagi siswa untuk mencapai ranah kognitif, mulai dari mengingat, memahami sehingga proses kognitif tersebut menuntut tingkat fokus tertentu agar siswa dapat menyerap informasi tanpa konsentrasi yang

baik, siswa akan kesulitan dalam melaksanakan aktivitas berpikir tingkat tinggi (Iramaya, 2023).

Taksonomi ini mengklasifikasikan proses berpikir ke dalam enam tingkatan, yaitu mengingat, memahami, menerapkan, menganalisis, mengevaluasi, dan mencipta. Seluruh tingkatan tersebut menuntut adanya konsentrasi agar proses berpikir dapat berjalan efektif.

Dengan demikian, *ice breaking* dapat dilihat sebagai strategi pendukung yang berfungsi untuk memfasilitasi siswa untuk memasuki proses berpikir tersebut. suasana belajar yang menyenangkan dan tidak tegang memudahkan siswa untuk memahami materi, menjaga fokus, serta membangun semangat untuk belajar.

Selain itu, perbandingan hasil penelitian relevan dengan sekarang, hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa sebesar 16,6%. Jika dibandingkan dengan penelitian sebelumnya persentase ini tergolong rendah dilakukan oleh Rahayu (2020) bahwa *ice breaking* berpengaruh sebesar 28% terhadap konsentrasi belajar siswa dalam pembelajaran daring (Rahayu, 2020). Sementara itu, peneliti Iramaya (2023) dengan hasil observasi aktivitas siswa memperoleh nilai 65,12 dalam kategori (cukup) sedangkan siklus II aktivitas belajar siswa mencapai 85, 19 dengan kategori baik (Iramaya, 2023). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Ayang Ratu Nita Lubis tahun (2024) dengan hasil nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu $3.987 > 1.667$ dan $sig. (2 tailed) = 0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya *ice breaking* berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa (Lubis, 2024).

Dengan demikian, hasil sebesar 16,6% menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang lebih besar pengaruhnya terhadap konsentrasi belajar siswa. meskipun hasil penelitian ini lebih rendah dibandingkan penelitian sebelumnya, hal ini tetap menunjukkan bahwa *ice breaking* memiliki kontribusi positif terhadap konsentrasi belajar siswa. Perbedaan persentase ini lebih

menunjukkan adanya variasi dalam konteks pelaksanaan. Oleh karena itu *ice breaking* dapat dijadikan sebagai pendukung dalam menciptakan suasana belajar yang fokus dan menyenangkan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Keaktifan dan Konsentrasi Belajar Siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana melalui bantuan SPSS 25, diperoleh hasil responden yang diteliti di SDN 3 Sinjai khususnya kelas 4 B dengan jumlah siswa 24 orang atau 24 responden. Diketahui jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan kaidah pengujian koefisien tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) *Ice Breaking* berpengaruh positif terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai. Hal ini berdasarkan tabel *coefficient* bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2.192 > 2.074$), dan nilai probabilitas $0.039 < 0.05$ serta pada tabel *Summary* diketahui $R Square = 0.179$ atau 17,9%. Maka dapat diartikan bahwa *ice breaking* berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai sebesar 17,9%.
- 2) *Ice Breaking* berpengaruh positif terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai. Hal ini berdasarkan tabel *coefficient* bahwa $t_{hitung} > t_{tsbel}$ ($2.377 >$ dari $t_{tabel} 2.074$), dan nilai probability $0.048 < 0.05$ serta pada tabel *Summary* diketahui $R Square = 0,166$ atau 16,6%. Maka, diartikan bahwa *ice breaking* berpengaruh terhadap konsentrasi belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan diatas maka penulis menyampaikan saran sebagai berikut.

1. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *ice breaking* memiliki pengaruh yang rendah terhadap keaktifan belajar siswa kelas 4 SDN 3 Sinjai. Oleh karena itu, dalam pelaksanaan *ice breaking* alangkah lebih baiknya pendidik mampu melihat kekurangan dan kelebihan *ice breaking*, serta meningkatkan

penggunaan *ice breaking* secara variatif dan lebih kreatif agar dapat menciptakan suasana pembelajaran yang lebih baik serta menyenangkan bagi siswa.

2. Bagi peneliti selanjutnya, apabila ingin melakukan penelitian yang identik dengan tema penelitian ini, maka diharapkan untuk menambahkan variabel baru untuk mengetahui pengaruhnya terhadap keaktifan dan konsentrasi belajar siswa dan dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dari variabel-variabel yang akan digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, N. F. (2023). Konsep Umum Populasi dan Sampel dalam Penelitian. *Jurnal Pilar: Jurnal Kajian Islam Kontemporer*, 14(1), 15–31.
- Andriani, R. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja dengan Perilaku Seksual Pranikah. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3441–3446.
- Anisa, F. W. (2020). Proses Pembelajaran Pada Sekolah Dasar. *Nusantara : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2, 158–163.
- Aniuranti, A. (2021). Pelatihan Penyusunan Ice Breaking untuk Penguatan Kompetensi Calon Guru. *Absyara: Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 2(1), 85–93. <https://doi.org/10.29408/ab.v2i1.3578>
- Biantoro, O. F. (2022). Efektivitas Penggunaan Ice Breaking dalam Pembelajaran Daring pada Mata Kuliah Ilmu Tauhid. *Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 12(1), 34–47. <https://doi.org/10.33367/jiv12i1.2352>
- Doly, M. (2016). Penerapan Strategi *Instant Assessment* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Matematika Siswa SMP Al Hidayah Medan T.P 2013/2014. *Jurnal EduTech Vol, Vol .1 No(1)*, 16.
- Filasofa, T. (2024). Penerapan Ice Breaking dalam Meningkatkan Semangat Bermain Anak. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(2), 805–814. <https://doi.org/10.37985/murhum.v5i2.980>
- Hariandi, A., & Cahyani, A. (2018). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Inkuiri Di Sekolah Dasar. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 3(2), 353–371.
- Haryadi, H. (2017). Efektifitas Strategi Pengajaran Edutainment dengan Metode Picture And Picture Terhadap Konsentrasi Belajar Matematika Materi Pokok Himpunan Pada Siswa Kelas VII MTs. Darussalam Bermi Tahun Pelajaran 2016/2017. *JIME*, 3(2), 81–98.
- Herawati, M. (2019). Skripsi. *Kesulitan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 2 Sinjai*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan keguruan, Institus Agama Islam Muhammadiyah, Sinjai.
- Husna, A. N., Silvia, H., Putri, M., & Firdausi, L. A. (2024). Analisis Kegiatan Coping Stress Siswa SD Melalui Praktik Ice Breaking. *Jurnal Tunas Nusantara*, 6 Nomor 1, 701–707.

- Ilham, M., Fauzi, R., & Faradita, M. N. (2024). Implementasi Ice Breaking untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pada Siswa Kelas 3B MI Muhammadiyah 28 Surabaya. *Journal of Science, Education and Studies*, 03(April), 50–60.
- Iramaya, I. (2023). Penerapan Teknik Ice Breaking Untuk Meningkatkan Konsentrasi Belajar Siswa Pada Pembelajaran Keterampilan Membaca Kelas III SDN 30 Rumaju, Kecamatan Bajo, Kabupaten Luwu. IAIN Palopo.
- Islamiah, I. D. (2014). Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMKN 1 Cihampelas. *Journal On Education*, 01(02), 451–457.
- Ismi, A. D. (2021). Penggunaan “ Ice Breaking “ Terhadap Konsentrasi Belajar Anak Usia Dini. *Wawasan Pendidikan*, 1(2), 197–203. <https://doi.org/10.26877/wp.v>
- Pujihastuti, I. (2010). Prinsip Penulisan Kuesioner Penelitian. *Agribisnis Dan Pengembangan Wilayah*, 2(1), 43–56.
- Janna, N. M. (2022). Konsep Uji Validitas dan Reliabilitas Dengan Menggunakan SPSS. 18210047.
- Jannah, A. R. (2024). Pengaruh Keluarga Terhadap Kesiapan Belajar Mengikuti Kegiatan Pembelajaran Pada Program Kesetaraan Paket C UPT SKB Gresik. *J+PLUS: Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah*, 13(1), 487–495.
- Kamaruddin, I. (2023). *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (D. Purnama (ed.)). PT Global Eksekutif Teknologi.
- Kanza, N. R. F. (2020). Analisis Keaktifan Belajar Siswa Menggunakan Model Project Based Learning Dengan Pendekatan STEM Pada Pembelajaran Fisika Materi Elastisitas di Kelas XI MIPA 5 SMA Negeri 2 Jember. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 9(2), 71. <https://doi.org/10.19184/jpf.v9i1.17955>
- Lubis, A. R. N. (2024). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Sekolah Menengah Atas Negeri 10 Pekanbaru. UIN Suska Riau.
- Luthfi, M. F. (2019). Pembelajaran Menggairahkan Dengan Ice Breaking. *Madinah:Jurnal Studi Islam*, 1, 27–29.
- Mahendra, A. (2020). Analisis Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Sektor Pendidikan dan Kesehatan, Inflasi dan Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderating Di Indonesia. *Manajemen Dan Bisnis*, 20(September), 174–186.

- Mahmudah, I. (2019). Implementasi Ice Breaker Untuk Menciptakan Kesiapan dan Semangat Belajar Siswa di MI Tegalrejo Sawit. 14.
- Sholihah, M. (2024). Penerapan Ice Breaking dalam Kegiatan Mata Kuliah Bermain dan Permainan AUD pada Mahasiswa Strata I UIN Sunan Kalijaga. *Indonesian Journal of Early Childhood: Jurnal Dunia Anak Usia Dini*, 6(1), 130–137. <https://doi.org/10.35473/ijec.v6i1.2758>
- Mardiyah, R. (2014). Dalam Pembelajaran Akuntansi Materi Jurnal Penyesuaian Pada Siswa Kelas Xi Ips 3 Sma Negeri 3 Bukittinggi dengan Metode Bermain Peran (Role Playing). *Pakar Pendidikan*, 10(2), 151–162.
- Muharrir, M. (2022). Penggunaan Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VIII SMP Muhammadiyah Pinrang. *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan Islam*, 20(2), 179–186. <https://doi.org/10.35905/alishlah.v20i2.3318>
- Nasution, S. (2017). Variabel Penelitian. *Raudah*, 5, 1–9.
- Nizar, M., & Fujiaturrahman, S. (2024). Hubungan Penggunaan Ice Breaking Terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Seminar Nasional Paedagoria*, 4, 269–278.
- Nurhasanah, N. (2017). Al-Qalam Jurnal Kajian Islam & Pendidikan. *Peran Guru Dan Kepala Sekolah Dalam Pengembangan Kurikulum Madrasah Di MTs Muhammadiyah Balangnipa*, 9(1).
- Nurkholifah, A. S. (2023). Pengaruh Penerapan Metode Ice Breaking Tipe Tic Tac Toe Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Kelas V di Mis Riyadlotut Tholibin. *Jurnal Keguruan Dan Ilmu Tarbiyah*, 2(20), 10.
- Pamungkas, A. D., & Kristin, F. (2019). Melalui Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Pada Siswa Kelas 4 SD. *Naturalistic: Jurnal Kajian Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3 Npmor 1, 287–293.
- Prayoga, F. I. (2024). Pentingnya Profesionalisme Guru dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial (Jupendis)*, 2(3), 288–293. <https://doi.org/10.54066/jupendis.v2i3.2056>
- Purwanza, S. (2022). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi* (Issue March).

- Qomariah, A. (2023). Kegiatan Ice breaking Sebagai Konsentrasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *JPKPM*, 3(1), 107–111.
- Rahmah, E. (2021). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Tematik Tema 9 Benda-Benda Di Sekitar Kita Kelas V SDN Pekapuran Raya 1 Banjarmasin. 21.
- Rahayu, R. (2020). Strategi *Ice Breaking* terhadap Konsentrasi Belajar Pada Mata Pelajaran Bahasa Arab: Studi Eksperimental Pada Siswa Kelas VII di MTs Darul Hikam Kota Cirebon. *Journal of Student Research*, 2(1), 288-298.
- Rahmawati, M. (2023). Impelmentasi dan Manfaat Ice Breaking dalam Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik SDN Blok 1 Cilegon. *Trihayu:Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 10 nomor 1, 66–74.
- Rahmawati, A., & Yusuf, Y. (2020). Penerapan Metode Ice Breaking dalam Melatih Minat Siswa Terhadap Pembelajaran Tematik Kelas 5 SD Negeri 1 Hadiluwih. *Journal of Social Empowerment*, 5(2), 67-68.
- Rembangsupu, A. (2022). Studi Yuridis Tentang Jenis dan Jalur Pendidikan di Indonesia. *Al-Afkar: Journal for Islamic Studies*, 5(4), 91–101. <https://doi.org/10.31943/afkarjournal.v5i4.337>.
- Rikawati, K. (2020). Peningkatan Keaktifan Belajar Siswa dengan Penggunaan Metode Ceramah Interaktif. *Journal of EducationAL Chemistry*, 2(2), 40–48. <https://doi.org/10.21580/jec.2020.2.2.6059>
- Rosianna, M. (2024). Pengaruh Ice Breaking Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pendidikan Agama Kristen (PAK) Kelas VIII SMP Negeri 1 Sipoholon Kabupaten Tapanuli Utara Tahun Pembelajaran 2023 / 2024. *Jurnal Pendidikan Agama Dan Teologi*, 2(2).
- Sa'diyah, K. (2023). Pengaruh Penggunaan Ice Breaking Terhadap Konsentrasi Belajar Siswa Studi Survei di Smk Negeri 7 Jakarta. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 9(3), 1880–1893. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.5752/http>
- Sappaile, B. I. (2010). Konsep Penelitian Ex-Post Facto. *Pendidikan Matematika*, 1, 105–113.
- Setiani, A. C. (2014). Meningkatkan Konsentrasi Belajar Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Indonesian Journal of Guidance and Counseling: Theory and Application*, 3(1), 37–42.

- Sinaga, S. D. (2024). Pengaruh Penggunaan Ice Breaking terhadap Konsentrasi Belajar Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti Siswa Kelas XI SMK Negeri. *Tri Tunggal: Jurnal Pendidikan Kristen Dan Katolik*, 2(2), 236–252.
- Siregar, P., Simangunsong, N., & Siregar, P. (2024). Efektivitas Penerapan Ice Breaking dalam Pembelajaran Benda Disekitarku Pada Siswa Kelas Iii Mis Al-Hasanah Kota Padangsidempuan. *Nizhamiyah*, 14(1), 99. <https://doi.org/10.30821/niz.v14i1.3838>
- Ngaisah, S. (2023). Pengaruh Metode Kerja Kelompok Terhadap Kemandirian Belajar Cakram Warna Kelas IV SD Siti. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08(September), 1112–1122.
- Sugiyono, S. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. In *alfa beta*. Alfa Beta.
- Sukendra, I. K., & Atmaja, I. K. S. (2020). *Instrumen penelitian*.
- Sukmajadi, B. (2021). *Powerfull Ice Breaking*. Ar-Ruzz Media.
- Supriatna, A. (2019). Penerapan Metode Pembelajaran *Cooperative Script* dalam Meningkatkan Konsentrasi Belajar Pembagian Wilayah Waktu di Indonesia. *Jurnal Tahsinia (Jurnal Karya Umum Dan Ilmiah)*, 158–172.
- Tambun, S. I. E. (2022). Analisis Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Mencakup BAB IV Pasal 5 Mengenai Hak dan Kewajiban Warga Negara, Orang Tua dan Pemerintah. *Ilmu Sosial Dan Humaniora (VISH)*, 16(2), 265. <https://doi.org/10.17977/um020v16i22022p265-275>
- Wayuni, S. (2024). *Analysis of Prospective Elementary School Teachers Perspectives on the Implementation of Ice Breaking in Science Learning*. *Pendidikan Dasar*, 6(1), 22–31.
- Widarto, W. (2013). *Penelitian Ex-post Facto*. Dipresentasikan pada Pelatihan Metodologi Penelitian Pendidikan, Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Fakutlas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta.
- Wirani, H. A. (2023). Efektivitas Pemberian Reward dan Ice Breaker Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III SDN Sangir Makassar. *Embrio pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar*, 8(1), 416–430. <https://doi.org/10.52208/embrio.v8i1.761>.
- Yam, J. H., & Taufik, R. (2021). Hipotesis Penelitian Kuantitatif. *Ilmu Administrasi*, 3(2), 96–102.

Yektiana, N. (2022). Integrasi Pendidikan Nilai dalam Pembelajaran dari Segi Perspektif Ki Hajar Dewantara dan John Dewey. *Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(April), 1279–1284.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1: Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Profil Sekolah

Pada tahun 1990 bapak Haeruddin memimpin menjadi kepala sekolah di SD 3, pada tahun 1990 sekolah SD 3 hanya memiliki rumbel kelas sampai 12 dan hanya 6 terpakai ditambah dengan perumahan bujang dan guru. Setiap kelas berjumlah 40 siswa. Selanjutnya dibawah pimpinan andi haeruddin baswal. Setelah pensiun dini maka digantikan oleh Hj.Ajma (alm) dan kemudian digantikan oleh H.Baharuddin. Pada masa kepemimpinan H.Baharuddin di bangun tribun. Setelah H.Baharuddin diangkat pengawas diganti oleh bapak Amiruddin S.Pd. Beberapa tahun kemudian bapak Amiruddin juga jadi pengawas di kecamatan Tellulimpoe dan digantikan oleh Hj.Sohrah S.Pd.,Mm (alm) dan memimpin beberapa tahun. Setelah memimpin beberapa tahun Hj.Sohrah meninggal pada tahun 2019 yang kemudian digantikan oleh Bapak korwas yaitu H.Abdul aziz S.Pd.,M.Pd sebagai pelaksanaan tugas (PLT) berselang beberapa bulan kemudian digantikan oleh Hj.Sulaiha S.Pd sebagai pelaksana tugas (PLT). Setelah memimpin selama dua tahun kemudian digantikan oleh Hj.Kurniati Anies, S.Pd sebagai pelaksana tugas (PLT).

- | | |
|----------------------------------|--|
| a. Nama Sekolah | : SD NEGERI 3 Sinjai |
| b. <i>Nomor</i> Statistik / NPSN | : 101191201013 / 40304407 |
| c. Provinsi | : Sulawesi Selatan |
| d. Pemerintah Kab / Kota | : Sinjai |
| e. Kecamatan | : Sinjai Utara |
| f. Desa /Kelurahan | : Balangnipa |
| g. Alamat | : Jl. Persatuan Raya No. 100 |
| h. Email | : ops.sekolahsd3balangnipa@gmail.com |
| i. Website | : http://sdn3sinjai.sch.id/ |
| j. Kode Pos | : 92616 |
| k. Telepon | : 048221044 |

l. Daerah	: Perkotaan
m. Status Sekolah	: Negeri
n. Kelompok Sekolah	: Diakui
o. Akreditasi	: A
p. Kegiatan Belajar Mengajar	: Pagi
q. Status Kepemilikan	: Pemerintah Daerah
r. Lokasi Sekolah	:
1) Jarak Ke Pusat Kecamatan	: Km
2) Jarak Ke Pusat Kota / Kab	: 0,5 Km
3) Terletak Pada Lintasan	: Kota
s. Kurikulum	: Merdeka Belajar
t. Jumlah Ruang Belajar	: 17 Kelas
u. Pendidik dan Tenaga Pendidik	: 28 Orang
v. Jumlah Peserta didik	: 401 Siswa
w. Waktu Belajar	: Pagi, Pukul 07.15 s.d 12.30 WITA
x. Jenis Kegiatan Extrakurikuler	: Pramuka

Lampiran 2: KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Pengaruh *Ice Breaking* Terhadap Keaktifan dan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4
SDN 3 Sinjai

No	Variabel	Indikator	Item Soal	Jumlah
1.	<i>Ice Breaking</i> (X)	1. Indikator Perhatian	1,2,3	3
		2. Indikator Relevansi	4,5,6	3
		3. Indikator Keyakinan	7,8,9,10	4
		4. Indikator Kepuasan	11,12,13	3
2	Keaktifan Belajar (Y1)	1. Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	1,2	2
		2. Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran	3,4,5	3
		3. Berani menjawab pertanyaan yang di berikan	6,7,8,9	4
		4. Berani mempresentasikan hasil pemahamannya di depan kelas	10,11,12	3
3	Konsentrasi Belajar (Y2)	1. Perilaku Kognitif	1,2,3,4	4
		2. Perilaku Afektif	5,6,7,8	4
		3. Perilaku Psikomotorik	9,10,11,12	4

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Dr. Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 2110089102

Dr. Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.

NIDN: 2111129401

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dr. Hasmiati, M.Pd.I

NBM: 1065435

Lampiran 3: Instrumen Penelitian

PERNYATAAN ANGKET *ICE BREAKING*

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

NIS :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

C. Keterangan Skor

Selalu (S) : 4

Sering (SR) : 3

Kadang-Kadang (KK) : 2

Tidak Pernah (TP) : 1

D. Pernyataan

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya memperhatikan dan fokus dalam mengikuti pembelajaran				
2.	Saya bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran				
3.	Saya merasa nyaman dan tidak merasa canggung dalam				

	memperhatikan pembelajaran				
4.	<i>Ice breaking</i> yang dilakukan sesuai dengan materi yang diajarkan				
5.	Saya nyaman dan aktif dalam melakukan kegiatan belajar				
6.	Saya lebih santai dan siap berpartisipasi dalam kegiatan belajar				
7.	Saya percaya diri dalam belajar setelah melakukan <i>ice breaking</i>				
8.	Siswa mampu mengatasi rasa canggung dalam belajar				
9.	Saya berani mengutarakan pendapat dalam kegiatan belajar				
10.	Saya dapat bekerjasama dengan siswa lainnya				
11.	Saya merasa puas dengan pelaksanaan <i>ice breaking</i> yang dilakukan				
12.	<i>Ice breaking</i> memberikan pengalaman yang menyenangkan				
13.	<i>Ice breaking</i> dilakukan dengan cara yang menarik dan variatif				

PERNYATAAN ANGKET KEAKTIFAN BELAJAR

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

NIS :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

C. Keterangan Skor

Selalu (S) : 4

Sering (SR) : 3

Kadang-Kadang (KK) : 2

Tidak Pernah (TP) : 1

D. Pernyataan

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya aktif mengajukan pertanyaan				
2.	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
3.	Saya aktif mengungkapkan pendapat di depan kelas				
4.	Saya ikut serta dalam kegiatan tanya jawab				
5.	Saya memperhatikan penjelasan guru				
6.	Saya aktif dalam tugas kelompok				

	yang diberikan guru				
7.	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran				
8.	Saya mendengarkan pendapat teman dengan baik				
9.	Saya bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas kelompok				
10.	Saya percaya diri saat diminta mempresentasikan hasil belajar saya di depan kelas				
11.	Saya tidak merasa gugup saat mempresentasikan tugas kelompok atau individu				
12.	Saya bisa menjelaskan materi atau hasil kerja saya kepada teman-teman dengan baik.				

PERNYATAAN ANGKET KONSENTRASI BELAJAR

A. Identitas Peserta Didik

Nama :

NIS :

Kelas :

B. Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (√) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

C. Keterangan Skor

Selalu (S) : 4

Sering (SR) : 3

Kadang-Kadang (KK) : 2

Tidak Pernah (TP) : 1

D. Pernyataan

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya mampu memahami materi pelajaran di kelas				
2.	Saya fokus dan tidak mudah terganggu saat belajar				
3.	Saya mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran				
4.	Saya fokus memperhatikan teman				

	ketika berbicara				
5.	Saya mampu mengingat materi yang telah dipelajari				
6.	Saya merasa senang saat mempelajari materi pelajaran				
7.	Saya berusaha menjaga sikap positif selama belajar				
8.	Saya menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang sedang dipelajari				
9.	Saya aktif mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan				
10.	Saya menunjukkan respon fisik (seperti mengangkat tangan) saat bertanya				
11.	Saya antusias untuk belajar dan memahami materi yang disampaikan				
12.	Saya merasa semangat untuk terus belajar				

Lampiran 4: Hasil Instrumen Penelitian

A. Hasil Angket *Ice Breaking*

No	Nama Responden	Item Soal													Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	
1	Afif Firdaus Ismar	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	49
2	Andi Muhammad Chairul Mazda	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	50
3	Andi Najwa Mawaddah Salsabila	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	48
4	Andi Unca Mikhaila Taufan	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	49
5	Azila Iftita Naila Rifai	4	3	3	4	4	4	3	4	4	2	2	3	4	44
6	Brayn Gosal	4	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	47
7	Fazila Azzahra Hayung	3	3	4	4	3	2	3	4	4	2	4	4	4	44
8	Imam Abraham	2	2	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	4	37
9	Mahajana Shatara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	52
10	Muh. Afiq Dzakwan Achil	3	4	3	2	4	3	3	4	4	2	4	2	4	42
11	Muh. Aldi Fathan Atallah	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	48
12	Muh. Aqil Harianto	4	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	4	3	44
13	Muh . Fathir	3	2	4	3	2	4	3	4	2	4	2	3	3	39
14	Muh. Fauzan	3	3	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	42
15	Muh. Fauzi	3	2	3	2	3	4	3	4	3	3	3	4	3	40
16	Muh. Zulfadil	3	2	2	4	3	2	2	4	3	4	3	4	4	40
17	Muhammad Anandita Pratama	3	2	4	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	43

18	Nadhira Thafana Sufriadi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	50
19	Nursyakirah Az Zulayka	4	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	48
20	Rizky Dzauma Ramadhan	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	49
21	Sahrul Heriyawan	4	4	4	4	3	2	1	2	2	4	3	3	4	40
22	Silmi Afika Kahar	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	49
23	Syafwan Siddq Al-Karim	3	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	37
24	Tito tri Satrio	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	42

B. Hasil Angket Keaktifan Belajar

No	Nama Responden	Item Soal												Total
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Afif Firdaus Ismar	3	3	2	3	4	4	3	2	3	3	3	2	35
2	Andi Muhammad Chairul Mazda	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	41
3	Andi Najwa Mawaddah Salsabila	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	45
4	Andi Unca Mikhaila Taufan	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	42
5	Azila Iftita Naila Rifai	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	44
6	Brayn Gosal	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	38
7	Fazila Azzahra Hayung	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	42
8	Imam Abraham	3	4	3	3	4	3	4	4	4	3	2	3	40
9	Mahajana Shatara	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	46
10	Muh. Afiq Dzakwan Achil	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	38
11	Muh. Aldi Fathan Atallah	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	41
12	Muh. Aqil Harianto	3	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	38
13	Muh. Fathir	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	35
14	Muh. Fauzan	3	3	2	3	4	4	3	4	4	3	3	3	39

15	Muh. Fauzi	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	36
16	Muh. Zulfadil	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	2	38
17	Muhammad Anandita Pratama	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	39
18	Nadhira Thafana Sufriadi	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	43
19	Nursyakirah Az Zulayka	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	42
20	Rizky Dzauma Ramadhan	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47
21	Sahrul Heriyawan	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	46
22	Silmi Afika Kahar	3	4	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	40
23	Syafwan Siddq Al-Karim	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	2	38
24	Tito tri Satrio	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	42

C. Hasil Angket Konsentrasi Belajar

No	NAMA RESPONDEN	ITEM SOAL												TOTAL
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	
1	Afif Firdaus Ismar	4	3	3	2	3	2	3	3	4	4	3	3	37
2	Andi Muhammad Chairul Mazda	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	46
3	Andi Najwa Mawaddah Salsabila	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	43
4	Andi Unca Mikhaila Taufan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
5	Azila Iftita Naila Rifai	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	45
6	Brayn Gosal	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	3	39
7	Fazila Azzahra Hayung	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	41
8	Imam Abraham	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	45
9	Mahajana Shatara	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	47
10	Muh. Afiq Dzakwan Achil	3	2	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	40

11	Muh. Aldi Fathan Atallah	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	39
12	Muh. Aqil Harianto	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	45
13	Muh . Fathir	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	39
14	Muh. Fauzan	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	41
15	Muh. Fauzi	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	36
16	Muh. Zulfadil	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	42
17	Muhammad Anandita Pratama	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	46
18	Nadhira Thafana Sufriadi	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	46
19	Nursyakirah Az Zulayka	4	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	41
20	Rizky Dzauma Ramadhan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	47
21	Sahrul Heriyawan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	48
22	Silmi Afika Kahar	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	43
23	Syafwan Siddq Al-Karim	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	40
24	Tito tri Satrio	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	2	3	39

P05	Pearson Correlation	,250	,416*	,000	,078	1	,290	,435*	,116	,358	,094	,144	,000	,238	,533*
	Sig. (2-tailed)	,039	,043	1,000	,717		,169	,034	,590	,086	,661	,503	1,000	,262	,007
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P06	Pearson Correlation	,290	-,143	,173	-,181	,290	1	,388	,239	,106	,220	-,148	,345	,041	,411*
	Sig. (2-tailed)	,169	,504	,418	,396	,169		,061	,261	,623	,003	,089	,099	,849	,046
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P07	Pearson Correlation	-,040	-,037	,248	-,161	,435*	,388	1	,195	,369	-,090	,068	,070	,147	,430*
	Sig. (2-tailed)	,054	,065	,243	,453	,034	,061		,360	,076	,677	,751	,743	,494	,036
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P08	Pearson Correlation	,116	,086	,207	,145	,116	,239	,195	1	,158	,000	,000	,349	,098	,420*
	Sig. (2-tailed)	,590	,691	,332	,500	,590	,261	,360		,462	1,000	1,000	,095	,649	,041
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P09	Pearson Correlation	,256	,123	,137	,080	,358	,106	,369	,158	1	-,193	,304	,049	,287	,472*
	Sig. (2-tailed)	,228	,567	,523	,711	,086	,623	,076	,462		,366	,149	,820	,174	,020
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P10	Pearson Correlation	,472*	,175	,254	,236	,094	,220	-,090	,000	-,193	1	,109	,388	-,060	,428*

	Sig. (2-tailed)	,020	,414	,232	,267	,661	,303	,677	1,00 0	,366		,613	,061	,781	,037
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P11	Pearson Correlation	,239	,416*	,043	,105	,144	-,148	,068	,000	,304	,109	1	,217	,076	,422*
	Sig. (2-tailed)	,260	,043	,842	,626	,503	,489	,751	1,00 0	,149	,613		,309	,724	,040
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P12	Pearson Correlation	,206	,133	,184	,032	,000	,345	,070	,349	,049	,388	,217	1	,272	,459*
	Sig. (2-tailed)	,335	,535	,390	,882	1,00 0	,099	,743	,095	,820	,061	,309		,199	,024
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P13	Pearson Correlation	,397	,220	,355	,074	,238	,041	,147	,098	,287	,060	,076	,272	1	,436*
	Sig. (2-tailed)	,055	,301	,089	,730	,262	,849	,494	,649	,174	,781	,724	,199		,033
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	,746**	,556**	,550**	,448*	,533*	,411*	,430*	,420*	,472*	,428*	,422*	,459*	,436*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,005	,005	,028	,007	,046	,036	,041	,020	,037	,040	,024	,033	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

P05	Pearson Correlation	,145	,191	,087	,245	1	,352	,267	-,188	,399	,215	,205	,088	,434*
	Sig. (2-tailed)	,499	,372	,687	,249		,092	,208	,380	,054	,012	,336	,681	,034
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P06	Pearson Correlation	,473*	-,269	-,014	,165	,352	1	,072	,232	,580**	-,176	,334	,274	,473*
	Sig. (2-tailed)	,020	,204	,948	,440	,092		,737	,275	,003	,412	,110	,195	,020
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P07	Pearson Correlation	,000	,439*	,293	-,059	,267	,072	1	,051	,146	,243	,289	,050	,443*
	Sig. (2-tailed)	1,000	,032	,165	,784	,208	,737		,812	,495	,253	,171	,817	,030
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P08	Pearson Correlation	,334	-,190	,110	,213	-,188	,232	,051	1	,289	,074	,000	,356	,440*
	Sig. (2-tailed)	,111	,375	,610	,317	,380	,275	,812		,170	,730	1,000	,088	,032
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P09	Pearson Correlation	,239	,143	,314	,127	,399	,580**	,146	,289	1	-,213	,169	,146	,513*
	Sig. (2-tailed)	,261	,505	,135	,555	,054	,003	,495	,170		,318	,430	,497	,010

	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P10	Pearson Correlation	,149	,355	,355	-,086	,215	-,176	,243	,074	-,213	1	,280	,314	,425*
	Sig. (2-tailed)	,489	,089	,089	,690	,312	,412	,253	,730	,318		,185	,135	,039
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P11	Pearson Correlation	,354	,338	,169	,273	,205	,334	,289	,000	,169	,280	1	,115	,549**
	Sig. (2-tailed)	,090	,106	,430	,197	,336	,110	,171	1,000	,430	,185		,593	,005
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P12	Pearson Correlation	,609**	,262	,437*	,294	,088	,274	,050	,356	,146	,314	,115	1	,690**
	Sig. (2-tailed)	,002	,216	,033	,163	,681	,195	,817	,088	,497	,135	,593		,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson Correlation	,662**	,437*	,576**	,442*	,434*	,473*	,443*	,440*	,513*	,425*	,549**	,690*	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,033	,003	,031	,034	,020	,030	,032	,010	,039	,005	,000	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

C. HASIL UNIVARIAT VARIABEL Y2 (Konsentrasi Belajar)

		Correlations												
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	P11	P12	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	,033	,201	,422*	,275	,192	,260	,130	,395	,130	,235	,324	,532**
	Sig. (2-tailed)		,878	,345	,040	,193	,368	,219	,546	,056	,546	,269	,122	,008
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P02	Pearson Correlation	,033	1	,379	,123	,072	,497*	,467*	,102	,511*	,102	,328	-,051	,555**
	Sig. (2-tailed)	,878		,068	,567	,737	,013	,021	,634	,011	,634	,117	,812	,005
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P03	Pearson Correlation	,201	,379	1	,205	,169	,379	,218	,478*	,201	,120	,234	,299	,582**
	Sig. (2-tailed)	,345	,068		,337	,430	,068	,306	,018	,345	,578	,272	,156	,003
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P04	Pearson Correlation	,422*	,123	,205	1	,364	,439*	,063	,300	,022	,171	-,048	,171	,519**
	Sig. (2-tailed)	,040	,567	,337		,081	,032	,771	,154	,918	,423	,824	,423	,009
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P05	Pearson Correlation	,275	,072	,169	,364	1	,507*	-,086	,354	,092	,177	,329	,354	,553**
	Sig. (2-tailed)	,193	,737	,430	,081		,012	,689	,090	,670	,409	,116	,090	,005
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P06	Pearson Correlation	,192	,497*	,379	,439*	,507*	1	,168	,409*	,192	,409*	,328	,409*	,764**

	Sig. (2-tailed)	,368	,013	,068	,032	,012		,432	,047	,368	,047	,117	,047	,000
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P07	Pearson Correlation	,260	,467*	,218	,063	-,086	,168	1	-,183	,639**	-,183	,323	,365	,454*
	Sig. (2-tailed)	,219	,021	,306	,771	,689	,432		,393	,001	,393	,124	,079	,026
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P08	Pearson Correlation	,130	,102	,478*	,300	,354	,409*	-,183	1	-,259	,250	,000	,250	,425*
	Sig. (2-tailed)	,546	,634	,018	,154	,090	,047	,393		,221	,239	1,000	,239	,038
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P09	Pearson Correlation	,395	,511*	,201	,022	,092	,192	,639**	-,259	1	,130	,525**	,130	,532**
	Sig. (2-tailed)	,056	,011	,345	,918	,670	,368	,001	,221		,546	,008	,546	,008
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P10	Pearson Correlation	,130	,102	,120	,171	,177	,409*	-,183	,250	,130	1	,279	,250	,425*
	Sig. (2-tailed)	,546	,634	,578	,423	,409	,047	,393	,239	,546		,187	,239	,038
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P11	Pearson Correlation	,235	,328	,234	-,048	,329	,328	,323	,000	,525**	,279	1	,558*	,622**
	Sig. (2-tailed)	,269	,117	,272	,824	,116	,117	,124	1,000	,008	,187		,005	,001
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
P12	Pearson Correlation	,324	-,051	,299	,171	,354	,409*	,365	,250	,130	,250	,558**	1	,604**

	Sig. (2-tailed)	,122	,812	,156	,423	,090	,047	,079	,239	,546	,239	,005		,002
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24
TOTAL	Pearson	,532**	,555**	,582**	,519**	,553**	,764**	,454*	,425*	,532**	,425*	,622**	,604*	1
	Correlation												*	
	Sig. (2-tailed)	,008	,005	,003	,009	,005	,000	,026	,038	,008	,038	,001	,002	
	N	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24	24

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

D. HASIL RELIABILITAS

1. Hasil Reliabilitas *Ice Breaking*

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,710	13

2. Hasil Reliabilitas Keaktifan Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,729	12

3. Hasil Reliabilitas Konsentrasi Belajar

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	12

E. DESKRIPTIF STATISTIC VARIABEL

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Icebreaking	24	37,00	52,00	44,7083	4,49617
KeaktifanBelajar	24	35,00	47,00	40,6250	3,41114
KonsentrasiBelajar	24	36,00	48,00	42,5833	3,53758
Valid N (listwise)	24				

Lampiran 6: IZIN PENELITIAN

 UIAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN		FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Nomor	: 210.DI/III.3.AU/F/2025	
Lamp	: Satu Rangkap	
Hal	: <u>Permohonan Izin Penelitian</u>	
Kepada Yang Terhormat		
Kepala SDN 3 Sinjai		
Di :		
Sinjai		
<i>Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>		
Dalam rangka penulisan skripsi mahasiswa program Sarjana Satu (S-1), dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :		
Nama	: Husnael	
NIM	: 210104015	
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Semester	: VIII (Delapan)	
Akan melaksanakan penelitian dengan judul:		
"Pengaruh <i>Ice Breaking</i> Terhadap Keaktifan dan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4 SDN 3 Sinjai".		
Sehubungan dengan hal tersebut di atas dimohon kiranya yang bersangkutan dapat diberikan izin melaksanakan penelitian di SDN 3 Sinjai .		
Atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.</i>		
		
		Dekan,  Dr. Kukdir, M.Pd.I NBM: 1213495
Tembusan disampaikan Kepada Yth :		
1. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan		
2. Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Sinjai		
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Kab. Sinjai Telp. 082291930878 Kode Pos. 93611		

Lampiran 7: Keterangan telah melaksanakan penelitian

	PEMERINTAH KABUPATEN SINJAI DINAS PENDIDIKAN SD NEGERI NO. 3 BALANGNIPA KEC. SINJAI UTARA	
Alamat : Jl. Persatuan Raya No. 100 Balangnipa ☎ (0482) 21044 ✉ sdn3sinjai.sch.id 📧 sdn3sinjai@yahoo.co.id ☎ 92612		
<u>SURAT KETERANGAN TELAH MENELITI</u> Nomor : 421.2/ 156 /SD.3/2025		
Yang bertanda tangan dibawah ini :		
Nama	: SUTRIANY SYAM, S.Pd	
NIP	: 19820309 200502 2 002	
Jabatan	: Plt. Kepala SD Negeri No. 3 Balangnipa	
Unit Kerja	: SD Negeri 3 Balangnipa	
Dengan ini menerangkan bahwa :		
Nama	: HUSNAENI	
NIM	: 210104015	
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)	
Menyatakan bahwa Benar yang namanya di atas telah melakukan penelitian di SD Negeri No 3 Balangnipa, untuk kepentingan penyusunan skripsi. Dengan Judul “ <i>Pengaruh Ice Breaking terhadap Keaktifan dan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4 SDN 3 Sinjai</i> ”		
Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.		
Sinjai, 24 Mei 2025 Kepala Sekolah   SUTRIANY SYAM, S.Pd NIP. 19820309 200502 2 002		

Lampiran 8: SK. Pembimbing

 UAD UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN	FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN				
SURAT KEPUTUSAN NOMOR: 820.DI/IIIL3.AU/F/KEP/2024					
TENTANG DOSEN PEMBIMBING PENULISAN SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN T.A. 2024/2025					
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN					
Menimbang	: 1. Bahwa untuk penulisan Skripsi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025, maka dipandang perlu ditetapkan Dosen Pembimbing penulisan Skripsi dalam Surat Keputusan. 2. Bahwa nama-nama yang tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk melaksanakan tugas yang di amanahkan kepadanya.				
Mengingat	: a. Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga Muhammadiyah. b. Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas. c. Undang-Undang R.I No. 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi. d. Keputusan Menteri Agama R.I No. 1502 Tahun 2022, tentang perubahan nama Institut Agama Islam Muhammadiyah Sinjai menjadi Universitas Islam Ahmad Dahlan. e. Pedoman PP. Muhammadiyah No. 02/PED/1.0/B/2012 tentang Perguruan Tinggi Muhammadiyah. f. Statuta Universitas Islam Ahmad Dahlan.				
Memperhatikan	: Kalender Akademik Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan Tahun Akademik 2024/2025.				
MEMUTUSKAN					
Menetapkan	: Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Ahmad Dahlan tentang Dosen Pembimbing penulisan skripsi mahasiswa.				
Pertama	: Mengangkat dan menetapkan saudara(i) :				
	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pembimbing I</th> <th style="text-align: center;">Pembimbing II</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">Laeli Qadrianti, S.Pd, M.Pd</td> <td style="text-align: center;">Muhammad Kadir, S.Pd, M.Pd.</td> </tr> </tbody> </table>	Pembimbing I	Pembimbing II	Laeli Qadrianti, S.Pd, M.Pd	Muhammad Kadir, S.Pd, M.Pd.
Pembimbing I	Pembimbing II				
Laeli Qadrianti, S.Pd, M.Pd	Muhammad Kadir, S.Pd, M.Pd.				
	untuk penulisan skripsi mahasiswa: Nama : Husnaeni NIM : 210104015 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Judul Skripsi : Efektivitas pemberian Reward dan Ice Breaking dalam Meningkatkan Keaktifan dan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4 SD 3 Sinjai				
Kedua	: Hal-hal yang menyangkut pendapatan/naskah karena tugas dan tanggung jawabnya diberikan sesuai peraturan yang berlaku di Universitas Islam Ahmad Dahlan.				
Ketiga	: Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagai amanat dengan penuh rasa tanggung jawab.				
Keempat	: Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.				
Alamat : Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Keb. Sinjai ✉ ftikulad@gmail.com 📠 ftikulad 📞 ftikuladsinjai 🌐 www.ftik.uad.ac.id Telp. 082291930870 Kode Pos. 92612 📍 UAD Sinjai Official 📱 uad_sinjai					



UAD UNIVERSITAS ISLAM
AHMAD DAHLAN

FAKULTAS TARBIYAH
DAN ILMU KEGURUAN

Ditetapkan di : Sinjai

Pada Tanggal : 27 Jumadil Akhir 1446 H
30 Oktober 2024 M

Dekan,

Dr. H. Akdir, M.Pd.I.
NBM. 1213495

Tembusan Disampaikan Kepada Yang Terhormat:

1. Ketua BPH Universitas Islam Ahmad Dahlan
2. Rektor Universitas Islam Ahmad Dahlan
3. Ketua Program Studi PAI, PGMI, PBA, TBI & TM

Lampiran 9: Lembar Validasi



**GUGUS INSTRUMEN PENELITIAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM AHMAD DAHLAN**

KETERANGAN VALIDITAS INSTRUMEN

Nomor: 073.G3.1/III.3.AU/A/2025

Gugus Instrumen Penelitian Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan telah menvalidasi instrumen untuk keperluan penelitian yang berjudul:

"Pengaruh Ice Breaking Terhadap Keaktifan dan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas IV SDN 3 Sinjai"

Oleh peneliti:

Nama : Husnaeni
NIM : 210104015
Program studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyyah (PGMI)

Setelah diperiksa secara teliti oleh Tim Validasi dari Gugus Instrumen Penelitian, maka Instrumen Penelitian tersebut valid dan dapat digunakan dalam penelitian.

Keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, April 2025

Validator 1

Dr. Nurhasanah, M.Pd.

Validator 2

Dr. Prima Mytra, M.Pd.

Mengetahui,
Ketua Gugus Validator

Dr. Syarifuddin, M.Pd.
NBM. 1463964

LEMBAR VALIDASI ANGKET/KUESIONER

A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Instrumen berupa Angket/Kuesioner. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap Angket/Kuesioner tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan
- 2 = Kurang Relevan
- 3 = Relevan
- 4 = Sangat Relevan

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan Angket/Kuesioner tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	Kejelasan					
	1. Kejelasan petunjuk pengisian angket					
	2. Kejelasan judul lembar angket			✓		
	3. Kejelasan kisi-kisi angket			✓		
	4. Kejelasan butir pernyataan			✓		
II	Isi					
	1. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
	2. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian				✓	
	3. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			✓		
	4. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar			✓		
	5. Pernyataan berisi gagasan yang lengkap			✓		
III	Bahasa					
	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				✓	
	Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓	

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkarilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu **)

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- (3) Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Kometar dan Saran Perbaikan,

D. Kometar dan Saran Perbaikan
Di: perkelas. Sempat. Bulat. andien for dan betap. Bihir. Persejataan. Ih.
bungunber dan. from. SP-1?

Sinjai.....2025

Validator

(Dr. H. K. ...)

LEMBAR VALIDASI ANGKET/KUESIONER

A. Petunjuk

Dalam menyusun Skripsi/Tesis, Peneliti mengembangkan Instrumen berupa Angket/Kuesioner. Karena itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan Penilaian terhadap Angket/Kuesioner tersebut. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom yang sesuai dalam matriks uraian aspek yang dinilai dengan skala penilaian berikut:

- 1 = Tidak Relevan**
- 2 = Kurang Relevan**
- 3 = Relevan**
- 4 = Sangat Relevan**

Selanjutnya untuk memudahkan revisi atau penyempurnaan Angket/Kuesioner tersebut, dimohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan saran-saran perbaikan pada bagian akhir lembaran ini atau langsung pada tulisan yang disertakan. Atas bantuannya diucapkan terima kasih.

B. Tabel Penilaian

No	Aspek Yang Dinilai	Skala Penilaian				Ket.
		1	2	3	4	
I	Kejelasan					
	1. Kejelasan petunjuk pengisian angket				✓	
	2. Kejelasan judul lembar angket			✓		
	3. Kejelasan kisi-kisi angket			✓		
	4. Kejelasan butir pernyataan				✓	
II	Isi					
	1. Ketepatan pernyataan dengan jawaban yang diharapkan				✓	
	2. Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian			✓		
	3. Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai			✓		
	4. Pernyataan mengungkapkan informasi yang benar				✓	
	5. Pernyataan berisi gagasan yang lengkap				✓	
III	Bahasa					
	Menggunakan bahasa sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar				✓	
	Menggunakan kalimat yang mudah dipahami				✓	

C. Penilaian Umum

Rekomendasi/kesimpulan penilaian secara umum. *Lingkarilah nomor/angka sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu **)

- 1. Belum dapat digunakan
- 2. Dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ 3. Dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4. Dapat digunakan tanpa revisi

D. Komentar dan Saran Perbaikan

Sinjai.....2025

Validator

(Dr. Prerna Mishra, M.Phil)

Lampiran 10: Surat Perubahan Judul

SURAT KETERANGAN PERUBAHAN JUDUL

Nama : Husnaeni
 NIM : 210104015
 Semester : VII (Tujuh)
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa telah melakukan perubahan judul proposal skripsi dengan perubahan sebagai berikut:

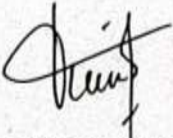
Judul Awal : Efektivitas Pemberian Reward dan Ice Breaking Terhadap Keaktifan dan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4 SDN 3 Sinjai
 Judul Sekarang : Pengaruh Ice Breaking Terhadap Keaktifan dan Konsentrasi Belajar Siswa Kelas 4 SDN 3 Sinjai

Demikian surat keterangan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Sinjai, 20 Desember 2024

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Laeli Qadrianti, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 2110089102


Muhammad Kadir, S.Pd., M.Pd.
 NIDN: 2111129401

Mengetahui,
 Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Dr. Hasmiati, S.Pd., M.Pd.
 NBM: 1065435

Lampiran 11: Jawaban Responden dari Penyebaran Angket

A. Angket Responden *Ice Breaking*

Angket *Ice Breaking*

Nama : Azila iflila noila g.
NIS :
Kelas : IV B / 4 B

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:
 - Selalu (S)
 - Sering (SR)
 - Kadang-Kadang (KK)
 - Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya memperhatikan dan fokus dalam mengikuti pembelajaran	✓			
2.	Saya bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran		✓		
3.	Saya merasa nyaman dan tidak merasa canggung dalam memperhatikan pembelajaran		✓		
4.	<i>Ice breaking</i> yang dilakukan sesuai dengan materi yang diajarkan	✓			
5.	Saya nyaman dan aktif dalam melakukan kegiatan belajar	✓			
6.	Saya lebih santai dan siap berpartisipasi dalam kegiatan belajar	✓			
7.	Saya percaya diri dalam belajar setelah melakukan <i>ice breaking</i>		✓		
8.	Siswa mampu mengatasi rasa canggung dalam belajar	✓			
9.	Saya berani mengutarakan pendapat dalam kegiatan belajar	✓			
10.	Saya dapat bekerjasama dengan siswa lainnya			✓	
11.	Saya merasa puas dengan pelaksanaan <i>ice breaking</i> yang dilakukan	✓			
12.	<i>Ice breaking</i> memberikan pengalaman yang menyenangkan		✓		
13.	<i>Ice breaking</i> dilakukan dengan cara yang menarik dan variatif	✓			

Nama : A. Wca Mikha'ilah Taufan *Angket Ice Breaking*

NIS :

Kelas : VB/9B

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya memperhatikan dan fokus dalam mengikuti pembelajaran	✓			
2.	Saya bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran		✓		
3.	Saya merasa nyaman dan tidak merasa canggung dalam memperhatikan pembelajaran	✓			
4.	<i>Ice breaking</i> yang dilakukan sesuai dengan materi yang diajarkan	✓			
5.	Saya nyaman dan aktif dalam melakukan kegiatan belajar		✓		
6.	Saya lebih santai dan siap berpartisipasi dalam kegiatan belajar		✓		
7.	Saya percaya diri dalam belajar setelah melakukan <i>ice breaking</i>	✓			
8.	Siswa mampu mengatasi rasa canggung dalam belajar		✓		
9.	Saya berani mengutarakan pendapat dalam kegiatan belajar	✓			
10.	Saya dapat bekerjasama dengan siswa lainnya		✓		
11.	Saya merasa puas dengan pelaksanaan <i>ice breaking</i> yang dilakukan	✓			
12.	<i>Ice breaking</i> memberikan pengalaman yang menyenangkan	✓			
13.	<i>Ice breaking</i> dilakukan dengan cara yang menarik dan variatif	✓			

Angket Ice Breaking

Nama : RUTH. ZUL. ABDUL

NIS :

Kelas : 11/2

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya memperhatikan dan fokus dalam mengikuti pembelajaran		✓		
2.	Saya bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran			✓	
3.	Saya merasa nyaman dan tidak merasa canggung dalam memperhatikan pembelajaran			✓	
4.	Ice breaking yang dilakukan sesuai dengan materi yang diajarkan	✓			
5.	Saya nyaman dan aktif dalam melakukan kegiatan belajar		✓		
6.	Saya lebih santai dan siap berpartisipasi dalam kegiatan belajar			✓	
7.	Saya percaya diri dalam belajar setelah melakukan ice breaking			✓	
8.	Siswa mampu mengatasi rasa canggung dalam belajar	✓			
9.	Saya berani mengutarakan pendapat dalam kegiatan belajar		✓		
10.	Saya dapat bekerjasama dengan siswa lainnya	✓			
11.	Saya merasa puas dengan pelaksanaan ice breaking yang dilakukan		✓		
12.	Ice breaking memberikan pengalaman yang menyenangkan	✓			
13.	Ice breaking dilakukan dengan cara yang menarik dan variatif	✓			

Nama: Bryan Gosai

NIS :

Kelas : IV

Angket Ice Breaking

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya memperhatikan dan fokus dalam mengikuti pembelajaran	✓			
2.	Saya bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran		✓		
3.	Saya merasa nyaman dan tidak merasa canggung dalam memperhatikan pembelajaran	✓			
4.	Ice breaking yang dilakukan sesuai dengan materi yang diajarkan			✓	
5.	Saya nyaman dan aktif dalam melakukan kegiatan belajar		✓		
6.	Saya lebih santai dan siap berpartisipasi dalam kegiatan belajar		✓		
7.	Saya percaya diri dalam belajar setelah melakukan ice breaking	✓			
8.	Siswa mampu mengatasi rasa canggung dalam belajar	✓			
9.	Saya berani mengutarakan pendapat dalam kegiatan belajar	✓			
10.	Saya dapat bekerjasama dengan siswa lainnya	✓			
11.	Saya merasa puas dengan pelaksanaan ice breaking yang dilakukan	✓			
12.	Ice breaking memberikan pengalaman yang menyenangkan	✓			
13.	Ice breaking dilakukan dengan cara yang menarik dan variatif	✓			

Angket Ice Breaking

Nama : *Silmi ofide k.*

NIS :

Kelas : *IV B*

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya memperhatikan dan fokus dalam mengikuti pembelajaran	✓			
2.	Saya bersemangat dan antusias dalam mengikuti pembelajaran		✓		
3.	Saya merasa nyaman dan tidak merasa canggung dalam memperhatikan pembelajaran		✓		
4.	<i>Ice breaking</i> yang dilakukan sesuai dengan materi yang diajarkan	✓			
5.	Saya nyaman dan aktif dalam melakukan kegiatan belajar	✓			
6.	Saya lebih santai dan siap berpartisipasi dalam kegiatan belajar	✓			
7.	Saya percaya diri dalam belajar setelah melakukan <i>ice breaking</i>	✓			
8.	Siswa mampu mengatasi rasa canggung dalam belajar		✓		
9.	Saya berani mengutarakan pendapat dalam kegiatan belajar	✓			
10.	Saya dapat bekerjasama dengan siswa lainnya	✓			
11.	Saya merasa puas dengan pelaksanaan <i>ice breaking</i> yang dilakukan	✓			
12.	<i>Ice breaking</i> memberikan pengalaman yang menyenangkan	✓			
13.	<i>Ice breaking</i> dilakukan dengan cara yang menarik dan variatif	✓			

B. Angket Responden Keaktifan Belajar

Angket Keaktifan Belajar

Nama : *Muhammad Afil*
NIS :
Kelas : *IV-B*

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya aktif mengajukan pertanyaan		✓		
2.	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓			
3.	Saya aktif mengungkapkan pendapat di depan kelas		✓		
4.	Saya ikut serta dalam kegiatan tanya jawab			✓	
5.	Saya memperhatikan penjelasan guru		✓		
6.	Saya aktif dalam tugas kelompok yang diberikan guru		✓		
7.	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran		✓		
8.	Saya mendengarkan pendapat teman dengan baik	✓			
9.	Saya bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas kelompok		✓		
10.	Saya percaya diri saat diminta mempresentasikan hasil belajar saya di depan kelas	✓			
11.	Saya tidak merasa gugup saat mempresentasikan tugas kelompok atau individu		✓		
12.	Saya bisa menjelaskan materi atau hasil kerja saya kepada teman-teman dengan baik		✓		

Angket Keaktifan Belajar

Nama : Imam Alrahman

NIS :

Kelas : 11 B

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya aktif mengajukan pertanyaan		✓		
2.	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓			
3.	Saya aktif mengungkapkan pendapat di depan kelas		✓		
4.	Saya ikut serta dalam kegiatan tanya jawab		✓		
5.	Saya memperhatikan penjelasan guru	✓			
6.	Saya aktif dalam tugas kelompok yang diberikan guru		✓		
7.	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran	✓			
8.	Saya mendengarkan pendapat teman dengan baik	✓			
9.	Saya bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas kelompok	✓			
10.	Saya percaya diri saat diminta mempresentasikan hasil belajar saya di depan kelas		✓		
11.	Saya tidak merasa gugup saat mempresentasikan tugas kelompok atau individu			✓	
12.	Saya bisa menjelaskan materi atau hasil kerja saya kepada teman-teman dengan baik.		✓		

Angket Keaktifan Belajar

Nama : Ananda Pratama

NIS :

Kelas : 4B

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya aktif mengajukan pertanyaan		✓		
2.	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓		
3.	Saya aktif mengungkapkan pendapat di depan kelas		✓		
4.	Saya ikut serta dalam kegiatan tanya jawab		✓		
5.	Saya memperhatikan penjelasan guru	✓			
6.	Saya aktif dalam tugas kelompok yang diberikan guru	✓			
7.	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran	✓			
8.	Saya mendengarkan pendapat teman dengan baik	✓			
9.	Saya bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas kelompok		✓		
10.	Saya percaya diri saat diminta mempresentasikan hasil belajar saya di depan kelas	✓			
11.	Saya tidak merasa gugup saat mempresentasikan tugas kelompok atau individu			✓	
12.	Saya bisa menjelaskan materi atau hasil kerja saya kepada teman-teman dengan baik		✓		

Nama : muhammad F2021 Angket Keaktifan Belajar

NIS :

Kelas : 4B

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya aktif mengajukan pertanyaan		✓		
2.	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru		✓		
3.	Saya aktif mengungkapkan pendapat di depan kelas		✓		
4.	Saya ikut serta dalam kegiatan tanya jawab		✓		
5.	Saya memperhatikan penjelasan guru		✓		
6.	Saya aktif dalam tugas kelompok yang diberikan guru		✓		
7.	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran		✓		
8.	Saya mendengarkan pendapat teman dengan baik	✓			
9.	Saya bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas kelompok		✓		
10.	Saya percaya diri saat diminta mempresentasikan hasil belajar saya di depan kelas		✓		
11.	Saya tidak merasa gugup saat mempresentasikan tugas kelompok atau individu		✓		
12.	Saya bisa menjelaskan materi atau hasil kerja saya kepada teman-teman dengan baik.			✓	

Angket Keaktifan Belajar

Nama : Mahasana shatara

NIS :

Kelas : IV B

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya aktif mengajukan pertanyaan	✓			
2.	Saya aktif menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru	✓			
3.	Saya aktif mengungkapkan pendapat di depan kelas	✓			
4.	Saya ikut serta dalam kegiatan tanya jawab		✓		
5.	Saya memperhatikan penjelasan guru	✓			
6.	Saya aktif dalam tugas kelompok yang diberikan guru	✓			
7.	Saya membantu teman yang kesulitan memahami pelajaran	✓			
8.	Saya mendengarkan pendapat teman dengan baik		✓		
9.	Saya bekerjasama dengan baik dalam mengerjakan tugas kelompok	✓			
10.	Saya percaya diri saat diminta mempresentasikan hasil belajar saya di depan kelas	✓			
11.	Saya tidak merasa gugup saat mempresentasikan tugas kelompok atau individu	✓			
12.	Saya bisa menjelaskan materi atau hasil kerja saya kepada teman-teman dengan baik	✓			

C. Angket Responden Konsentrasi Belajar

Angket Konsentrasi Belajar

Nama : A. unca mikhailah Taufan

NIS : _____

Kelas : VB/9B

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya mampu memahami materi pelajaran di kelas	✓			
2.	Saya fokus dan tidak mudah terganggu saat belajar	✓			
3.	Saya mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran	✓			
4.	Saya fokus memperhatikan teman ketika berbicara		✓		
5.	Saya mampu mengingat materi yang telah dipelajari	✓			
6.	Saya merasa senang saat mempelajari materi pelajaran	✓			
7.	Saya berusaha menjaga sikap positif selama belajar	✓			
8.	Saya menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang sedang dipelajari	✓			
9.	Saya aktif mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan	✓			
10.	Saya menunjukkan respon fisik (seperti mengangkat tangan) saat bertanya		✓		
11.	Saya antusias untuk belajar dan memahami materi yang disampaikan	✓			
12.	Saya merasa semangat untuk terus belajar	✓			

Angket Konsentrasi Belajar

Nama : *andi muhammad maza*

NIS :

Kelas :

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya mampu memahami materi pelajaran di kelas	✓			
2.	Saya fokus dan tidak mudah terganggu saat belajar	✓			
3.	Saya mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran	✓			
4.	Saya fokus memperhatikan teman ketika berbicara	✓			
5.	Saya mampu mengingat materi yang telah dipelajari	✓			
6.	Saya merasa senang saat mempelajari materi pelajaran	✓			
7.	Saya berusaha menjaga sikap positif selama belajar	✓			
8.	Saya menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang sedang dipelajari		✓		
9.	Saya aktif mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan	✓			
10.	Saya menunjukkan respon fisik (seperti mengangkat tangan) saat bertanya		✓		
11.	Saya antusias untuk belajar dan memahami materi yang disampaikan	✓			
12.	Saya merasa semangat untuk terus belajar	✓			

Angket Konsentrasi Belajar

Nama : Mahajana Ratara

NIS :

Kelas : 1V B

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya mampu memahami materi pelajaran di kelas	✓			
2.	Saya fokus dan tidak mudah terganggu saat belajar	✓			
3.	Saya mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran	✓			
4.	Saya fokus memperhatikan teman ketika berbicara	✓			
5.	Saya mampu mengingat materi yang telah dipelajari	✓			
6.	Saya merasa senang saat mempelajari materi pelajaran	✓			
7.	Saya berusaha menjaga sikap positif selama belajar	✓			
8.	Saya menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang sedang dipelajari	✓			
9.	Saya aktif mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan	✓			
10.	Saya menunjukkan respon fisik (seperti mengangkat tangan) saat bertanya	✓			
11.	Saya antusias untuk belajar dan memahami materi yang disampaikan		✓		
12.	Saya merasa semangat untuk terus belajar	✓			

Angket Konsentrasi Belajar

Nama : *muh. AIdi Fatihan aballah*

NIS :

Kelas : *9B*

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya mampu memahami materi pelajaran di kelas		✓		
2.	Saya fokus dan tidak mudah terganggu saat belajar	✓			
3.	Saya mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran		✓		
4.	Saya fokus memperhatikan teman ketika berbicara		✓		
5.	Saya mampu mengingat materi yang telah dipelajari		✓		
6.	Saya merasa senang saat mempelajari materi pelajaran		✓		
7.	Saya berusaha menjaga sikap positif selama belajar	✓			
8.	Saya menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang sedang dipelajari		✓		
9.	Saya aktif mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan	✓			
10.	Saya menunjukkan respon fisik (seperti mengangkat tangan) saat bertanya		✓		
11.	Saya antusias untuk belajar dan memahami materi yang disampaikan		✓		
12.	Saya merasa semangat untuk terus belajar		✓		

Angket Konsentrasi Belajar

Nama : Muh. Fathir

NIS :

Kelas : IV B

Petunjuk pengisian angket:

1. Bacalah dengan teliti pernyataan dibawah ini!
2. Tulislah nama lengkap, NIS, dan kelas kalian pada lembar jawab!
3. Untuk menjawab soal pernyataan, beri tanda ceklis (✓) pada jawaban yang sesuai dengan keadaan anda, dengan empat alternatif jawaban berikut ini:

- Selalu (S)
- Sering (SR)
- Kadang-Kadang (KK)
- Tidak Pernah (TP)

No	Pernyataan	Skala			
		Selalu (4)	Sering (3)	Kadang-kadang (2)	Tidak Pernah (1)
1.	Saya mampu memahami materi pelajaran di kelas		✓		
2.	Saya fokus dan tidak mudah terganggu saat belajar		✓		
3.	Saya mengikuti arahan yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran		✓		
4.	Saya fokus memperhatikan teman ketika berbicara		✓		
5.	Saya mampu mengingat materi yang telah dipelajari		✓		
6.	Saya merasa senang saat mempelajari materi pelajaran		✓		
7.	Saya berusaha menjaga sikap positif selama belajar		✓		
8.	Saya menunjukkan ketertarikan terhadap materi yang sedang dipelajari		✓		
9.	Saya aktif mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan		✓		
10.	Saya menunjukkan respon fisik (seperti mengangkat tangan) saat bertanya	✓			
11.	Saya antusias untuk belajar dan memahami materi yang disampaikan	✓			
12.	Saya merasa semangat untuk terus belajar	✓			

Lampiran 12: Angket Penelitian

saya dapat konsentrasi saat Belajar setelah Guru menerapkan Ice Breaking

Dimensi	Indikator	Butir pernyataan	Kriteria / Skor Validator			
			Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Ice Breaking (John M Keller) Biantoro (2020)	Indikator perhatian	1. Ice breaking membuat saya ^{lebih} fokus pada kegiatan yang akan di mulai			✓	
		2. Ice breaking cukup ^{menarik} menarik perhatian saya		✓		
		3. Ice breaking membantu saya ^{mengurangi} keluar dari rasa bosan atau jenuh saat Belajar		✓		
		4. ice breaking dilakukan dengan cara yang menyenangkan dan tidak membosankan			✓	
saya merasa senang saat Ice Breaking diterapkan oleh guru	Indikator Relevansi	1. Ice breaking yang dilakukan sesuai dengan tema atau topik kegiatan			✓	
		2. Ice breaking mendukung tujuan dari kegiatan yang saya ikuti.				✓
		3. Ice breaking berkaitan dengan materi atau aktivitas yang akan dilakukan				✓
		4. Ice breaking tidak terasa dipaksakan dan menyatu dengan alur kegiatan			✓	
saya tidak merasa terpaksa melakukan Ice	Indikator keyakinan	1. Ice breaking membuat saya merasa lebih percaya diri untuk berpartisipasi			✓	

saya dapat percaya diri dalam Belajar setelah melakukan Ice Breaking

*Kurangi
-10% sama kontennya
gunakan Bahasa Anak SD*

Dimensi	Indikator	Butir pernyataan	Kriteria			
			Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Keaktifan Rikawati (2020)	Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	1. Saya selalu antusias saat mengikuti pelajaran 2. Siswa aktif bertanya atau menjawab saat pembelajaran berlangsung 3. Saya merasa senang saat belajar hal baru di kelas 4. Saya jarang merasa bosan selama proses belajar berlangsung				
	Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran	1. Saya tidak ragu untuk bertanya jika tidak memahami pelajaran 2. Saya merasa percaya diri saat mengajukan pertanyaan kepada guru 3. Saya merasa bertanya di kelas membantu saya memahami materi				

Kant 10 1

	2. Setelah <i>ice breaking</i> saya lebih yakin untuk menyampaikan pendapat 3. <i>Ice breaking</i> membantu saya mengatasi rasa cemas atau gugup <i>Saya</i> 4. Saya merasa lebih siap untuk berinteraksi dengan peserta lain 5. <i>Ice breaking</i> meningkatkan semangat dan motivasi saya mengikuti kegiatan <i>Fast Belge</i>			✓	
Indikator kepuasan	1. Saya merasa puas dengan pelaksanaan <i>ice breaking</i> yang dilakukan 2. <i>Ice breaking</i> memberikan pengalaman yang menyenangkan 3. <i>Ice breaking</i> dilakukan dengan cara yang menarik dan variatif 4. durasi pelaksanaan <i>ice breaking</i> terasa pas dan tidak membosankan				

Saran Validator :

Angket Keterlaksanaan Teknik *Ice Breaking*

Petunjuk Pengisian:

Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) dengan kriteria sebagai berikut.

- 1= Tidak baik 3= Baik
2= Kurang baik 4= Baik Sekali

Dimensi	Indikator	Butir pernyataan	Kriteria/Skor Validator			
			Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
<i>Ice Breaking</i> (John M Keller) Biantoro (2020)	Indikator perhatian	1. Saya dapat konsentrasi belajar setelah guru menerapkan <i>ice breaking</i>		✓		
		2. <i>Ice breaking</i> dapat menarik perhatian saya	✓			
		3. <i>Ice breaking</i> dapat mengurangi rasa bosan saat belajar	✓			
		4. Saya merasa senang saat <i>ice breaking</i> diterapkan oleh guru	✓			
	Indikator Relevansi	1. <i>Ice breaking</i> yang dilakukan sesuai dengan materi pelajaran				
		2. <i>Ice breaking</i> membantu saya memahami tujuan kegiatan belajar				

		3. <i>Ice breaking</i> sesuai dengan materi yang diajarkan	✓			
		4. Saya tidak merasa terpaksa melakukan <i>ice breaking</i>				
	Indikator keyakinan	1. Saya merasa lebih percaya diri dalam belajar setelah melakukan <i>ice breaking</i>	✓			
		2. Saya merasa lebih yakin untuk menyampaikan pendapat				
		3. <i>Ice breaking</i> mengurangi rasa cemas saya		✓		
		4. Saya merasa lebih siap untuk berinteraksi dengan peserta lain				
		5. <i>Ice breaking</i> meningkatkan semangat dan motivasi saya saat belajar				
	Indikator kepuasan	1. Saya merasa puas dengan pelaksanaan <i>ice breaking</i> yang dilakukan				
		2. <i>Ice breaking</i> memberikan pengalaman yang menyenangkan				
		3. <i>Ice breaking</i> dilakukan dengan cara yang menarik	✓			

Petunjuk Pengisian:

Pengisian instrumen validasi ini dilakukan dengan memberikan tanda centang (✓) dengan kriteria sebagai berikut.

- 1= Tidak baik 3= Baik
2= Kurang baik 4= Baik Sekali

Dimensi	Indikator	Butir pernyataan	Kriteria/Skor Validator			
			Baik Sekali	Baik	Kurang Baik	Tidak Baik
Keaktifan Rikawati (2020)	Bersemangat dalam mengikuti pembelajaran	1. Saya selalu antusias saat mengikuti pelajaran			✓	
		2. Saya aktif bertanya atau menjawab saat pembelajaran berlangsung	✓			
		3. Saya merasa senang saat belajar hal baru di kelas		✓		
	Berani mengajukan pertanyaan selama pembelajaran	1. Saya tidak ragu untuk bertanya jika tidak memahami pelajaran		✓		
		2. Saya merasa percaya diri saat mengajukan pertanyaan kepada guru	✓			

		2. Saya merasa senang saat mempelajari materi pelajaran	✓			
		3. Saya berusaha menjaga sikap positif selama belajar.	✓			
		4. Saya menunjukkan ketertarikan terhadap materi pelajaran yang sedang dipelajari				
	Perilaku Psikomotorik	1. Saya aktif mengerjakan latihan atau tugas yang diberikan	✓			
		2. Saya menunjukkan respon fisik (seperti mengangkat tangan) saat bertanya	✓			
		3. Saya sangat siap dalam mengikuti seluruh kegiatan belajar.	✓			

Konsentrasi Belajar Benjamin S (1956) Taksonomi Bloom	kelas	2. Saya tidak merasa gugup saat mempresentasikan tugas kelompok atau individu				
		3. Saya bisa menjelaskan materi atau hasil kerja saya kepada teman-teman dengan baik				
	Perilaku Kognitif	1. Saya mampu memahami materi pelajaran di kelas	✓			
		2. Saya fokus dan tidak mudah terganggu saat belajar	✓			
		3. saya mampu mengingat materi yang telah dipelajari	✓			
		4. saya berpikir aktif untuk memahami materi yang sulit	✓			
	Perilaku Afektif	1. saya merasa antusias untuk mengikuti pembelajaran dari awal sampai akhir	✓			

Lampiran 13: Surat Keterangan Hasil Turnitin



SURAT KETERANGAN HASIL TURNITIN

Nomor : 033.L10/III.3AU/A/2026

Saya yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : **Asriani Abbas, S.I.P.**
 NBM : **1235305**
 Jabatan : **Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai**

Menerangkan bahwa,

Nama : **Husnaeni**
 Nim : **210104015**
 Prodi : **PGMI**
 Jenis dokumen : **Skripsi**

Telah melakukan cek plagiat menggunakan aplikasi *Turnitin, Similarity Check* dengan **Indeks Plagiat 23%**,

Demikian surat keterangan ini supaya digunakan sebagaimana mestinya.

Sinjai, 31 Januari 2026

Pjs. Kepala Perpustakaan UIAD Sinjai


Asriani Abbas, S.I.P.
NBM. 1235305

Lampiran 14: Dokumentasi Pengisian Angket



Lampiran 15:**BIODATA PENULIS**

Nama : Husnaeni
 NIM : 210104015
 Tempat/TGL. Lahir : Sinjai, 23 Juni 2003
 Alamat : Dusun Baccara Desa Tongke-Tongke
 Pengalaman Organisasi : -
 Riwayat Pendidikan :
 1. TK : Rayatul Falah Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Tamat 2009
 2. SD : SD 29 Maroanging Tamat 2015
 3. SMP : Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Tamat 2018
 4. SMA : Darul Hikmah Lenggo-Lenggo Tamat 2021
 Handphone : 083 847934914
 E-mail : hsnaeni04@gmail.com
 Nama Orang Tua :
 1. Ayah : Nurdin
 2. Ibu : Kalsum
 Pekerjaan Orang Tua :
 1. Ayah : Petani
 2. Ibu : Ibu Rumah Tangga